EFEKTIVITAS METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGAMBIL *IBRAH* PADA MATERI KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM DI KELAS III MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076
Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Efektifitas Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* pada Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
B5CB7AHF054353282
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul: **Efektifitas Metode *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* Pada Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis: Siti Sulistyaningsih Sutaji

NIM 1503096076

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang 20 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dra. Ani Hidayati M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Sekretaris/Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Penguji III

H. Fakhrur Rozi M.Ag..
NIP. 196912201995031001

Penguji IV

Joko Budi Poernomo, M.Pd.
NIP. 197602142008011011

Pembimbing I,

Dr. H. Mat Solikhin, M.Ag
NIP. 196005241992031001

Pembimbing II,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 9 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang
Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektifitas Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* Pada Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama : Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wasssalamualaikum wr. Wb

Pembimbing I,

Dr. H. Mat Solikhin, M.Ag
NIP. 196005241992031001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang
Assalamualaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektifitas Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* Pada Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**
Nama : Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wasssalamualaikum wr. wb

Pembimbing II

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP.
197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **Efektifitas Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* pada Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Siti Sulistyaningsih Sutaji

NIM : 1503096076

Latar belakang penelitian ini karena adanya permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) lebih banyak bercerita, karena siswa tidak mengalami secara langsung tetapi hanya mendengarkan maupun membaca. Walapun setiap pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari tetapi siswa masih sulit untuk memahami setiap contoh-contoh yang diberikan. Salah satu faktor penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya kreativitas pembelajaran yang dilakukan serta aktifitas belajar yang dilaksanakan tidak mengajak siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *nonequivalent kontrol group design*. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, dokumentasi dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Negeri Kota Semarang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III A yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas III B yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan perhitungan uji *t-test* dengan dk=57 dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} = 2{,}242 > t_{tabel} = 1{,}672$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya nilai rata-rata kemampuan dalam mengambil *ibrah* materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan

metode *role playing* lebih baik dari pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode peta konsep. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata eksperimen sebesar 80,03 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 73.19. Data tersebut menunjukkan adanya efektivitas penggunaan metode *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarak at arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang.

Berdasarkan data di atas adanya efektivitas penggunaan metode *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang. Peneliti menguji tingkat efektivitas menggunakan uji *n-gain,* hasil perhitungan *n-gain* terdapat peninggakatan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* kelas eksperimen dari nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberi perlakuan sebesar 61,78 dan nilai rata-rata *post-test* setelah diberi perlakuan sebesar 80,03, diperoleh *n-gain* = 0,477 yaitu dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 477%. Maka dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *role playing* efektif terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020

Kata Kunci: Motode Pembelajaran, *role playing, ibrah.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ż	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGAMBIL *IBRAH* PADA MATERI KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM DI KELAS III MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020.** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Hj Lift Anis Ma'sumah M,Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Hj. Zulaikha, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Kristi Liani Purwanti S.Si,.M,Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
3. Dr. H. Mat Solikhin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Titik Rahmawati, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Titik Rahmawati, M.Ag. selaku dosen wali yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di kampus.
5. Segenap Bapak Ibu dosen dan karyawan/i di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi

ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Segenap keluarga besar MI Negeri Kota Semarang bapak Subiyono selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Seluruh keluarga besar di Blora, kepada ayahanda Ali Sutaji dan ibunda Ngasmi yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa tiada henti serta satu-satunya adikku Ahmad Riski Sutaji.
8. Sahabat Arina Manasikana dan kaka Laelatul Hidayah selalu mendukung, memberi semangat dan selalu penulis repotin, terimakasih untuk segalanya selama ini.
9. Keluarga PGMI B 2015 yang selalu setia tetap kompak dari awal berjumpa sampai saat ini, kehadiran kalian memberi warna baru dalam hidup. Sahabat PPL dan KKN yang memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Amiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 11 Oktober 2019
Penulis,

Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM: 150306076

DA I

HALAMAN JUDUL .... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II **Metode *Role Playing* terhadap Kemampuan Mengambil *Ibrah* Materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam**

A. Deskripsi Teori 9

1. Tinjauan Metode *Role Playing* 9

2. Tinjauan Tentang SKI 16
3. Tinjauan Tentang *Ibrah* 25
B. Kajian Pustaka 34
C. Rumusan Masalah 38

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekaan Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi 44
D. Variabel dan Indikator Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian 46
F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 63
B. Analisis Data Hasil Penelitian 65
C. Pembahasan Hasil penelitian 74
D. Keterbetasan Penelitian 76

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
C. Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Datar Nilai *Pre-test* Dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Normalitas Awal

Tabel 4.3 Perhitungan Varians Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Tabel 4.6 Perhitungan Varians Uji Homogenitas

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Tabel 4.9 Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen

Tabel 4.10 Hasil uji N-Gain kelas eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Sekolah
Lampiran 2 : Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Tes
Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa Kelas III A / Kontrol
Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa Kelas III B / Eksperimen
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol
Lampiran 7 : Soal Uji Coba
Lampiran 8 : Analisis Soal Uji Coba
Lampiran 9 : Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Instrumen
Lampiran 10 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 11 : Perhitungan Daya Pembeda Soal
Lampiran 12 : Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol (III A)
Lampiran 13 : Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen (III B)
Lampiran 14 : Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol III A
Lampiran 15 : Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen III B
Lampiran 16 : Uji Homogenitas Awal
Lampiran 17 : Uji Persamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 18 : Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (III A)
Lampiran 19 : Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen (III B)
Lampiran 20 : Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol III A
Lampiran 21 : Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen III B
Lampiran 22 : Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 23 : Uji Persamaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir Antara Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 24 : Daftar Nilai *N-Gain* Kelas Kontrol (III A)

Lampiran 25 : Daftar Nilai *N-Gain* Kelas Eksperimen (III B)
Lampiran 26 : Kisi-Kisi Soal
Lampiran 27 : Soal *Pre-Test* dan *Post-Tes*
Lampiran 28 : Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post Test
Lampiran 29 : Dialog Bermain Peran
Lampiran 30 : Contoh Jawaban Soal Kelas Kontrol
Lampiran 31 : Contoh Jawaban Soal Kelas Eksperimen
Lampiran 32 : Lembar Penilaian Siswa Terhadap Temannya
Lampiran 33 : Foto Dokumentasi Observasi
Lampiran 34 : Foto Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 35 : Foto Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 36 : Surat Izin Riset
Lampiran 37 : Surat Keterangan Riset
Lampiran 38 : Uji Laboratorium
Lampiran 39 : Transkip Kokurikuler
Lampiran 40 : Surat Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 41 : Sertifikat Tofle dan Imka
Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah seorang desainer, yang bertugas mendesain/ merancang pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menyesuaikan karakter peserta didik. Peserta didik adalah seorang arsitek yang membangun pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Keaktifan guru dalam mengajar dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1.[1] Menyatakan bahwa pedidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pada pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

[1]Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014), hlm. 2

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Undang-undang dan peraturan di atas menjadi landasan hukum, bahwa seorang pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Ditingkat satuan pendidikan, menyatakan bahwa gurulah yang berperan penting dalam pendidikan. Guru menjadi pejuang digaris depan untuk membentuk insan-insan terpelajar bukan sekedar cerdas dalam pemahaman terhadap pengetahuan tetapi cerdas secara efektif dan psikomotorik seperti yang terdapat dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Tidak lepas dari semua itu guru yang berperan sebagai motivator, mampu menumbuhkan energi positif pada pembelajaran. Sehingga dapat membangun antusias dan semangat peserta didik pada pembelajaran agar mampu menciptakan proses dan hasil belajar yang optimal.

Menurut Hernowo sebagaimana yang dikutip oleh Asis Saefuddin dan Ika Berdiati mengungkapkan, *learning is most effective when it's fun* belajar berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan. Kegembiraan berarti

---

[2]Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

bangkitnya minat belajar. Adanya keterlibatan peserta didik secara penuh menjadikan proses pembelajaran yang sangat berkualitas.[3] Pembelajaran tidak lagi hanya bersumber atau terfokus pada guru *(teacher learning)* Guru juga tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pembelajaran dikelas. Melainkan proses pembelajaran terpusat pada peserta didik *(student learning).*Oleh Karena itu guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar bagi peserta didik.

Peneliti melakukan observasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang di kelas III. Mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Menurut Bapak Akhlis selaku Wali kelas III B menyatakan bahwa, Pengajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk mata pelajaran yang sulit dalam proses penyampaiannya kepada peserta didik. Untuk memberi pemahaman siswa tentang sejarah dengan cara bercerita tidaklah mudah, dalam menumbuhkan imajinasi siswa. Karena siswa tidak mengalami dan melihat secara langsung, hanya dapat membayangkan.[4]

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru yaitu lebih banyak bercerita dan mengajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

[3]Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014), hlm. 3

[4]Hasil Wawancara dengan Bpk Akhlis selaku Wali Kelas III B pada hari rabu, 24 April 2019.

(SKI) tidaklah mudah, karena siswa tidak mengalami secara langsung tetapi hanya mendengarkan maupun membaca. Walapun setiap pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari tetapi siswa tidak dapat melihat secara langsung atau real dan sulit untuk memahami setiap contoh-contoh yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang akan di gunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu *Role Playing, u*ntuk memudahkkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. *Role Playing* atau bermain peran artinya mendramatisasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial degan peserta didik diikutsertakan dalam memainkan peran dalam dramatisasi tersebut. Bermain peran adalah cara pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu seperti yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Peserta didik dimotivasi supaya tampil menggambarkan atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati, sertadiarahkan untuk memperoleh kesempatan belajar, yaitu menyatakan perasaan, pikiran, gagasan dengan disertai berbagai gerakan sehingga dapat dipahami orang lain. Guru memotivasi peserta didik dan membagi peran-peran tertentu sesuai dengan naskah dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.[5]

---

[5]Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014), hlm. 133.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan eksperimen dengan judul EFEKTIVITAS METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGAMBIL *IBRAH* PADA MATERI KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM DI KELAS III MIN KOTA SEEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020?

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas metode *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di kelas III MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di kelas 3 MIN Kota Seemarang Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai metede *role playing* serta sebagai dasar untuk meneruskan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta didik
      1) Meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas.
      2) Meningkatkan rasa percaya diri, saling bekerja sama satu sama lain, dan bertanggung jawab baik kepada dirinya maupun kepada satu tim.
      3) Meningkatkan daya tarik peserta didik pada mata pelajaran SKI.
      4) Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan terkondisi dengan baik.
      5) Memusatkan pikiran peserta didik pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
      6) Meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra islam.
      7) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat mengambil *ibrah* dari pelajaran SKI.
   b. Bagi Guru

      Memberikan variasi guru dalam mengkondisikan kelas, salah satunya dengan menggunakan metode belajar

yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sesuai dengan materi dan keadaan siswa.

c. Bagi Sekolah

1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolahnya.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi dalam pengembangan proses pembelajaran pada materi SKI.

BAB II

METODE *ROLE PLAYING* DAN KEMAMPUAN MENGAMBIL *IBRAH* MATERI KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Metode *Role Playing*

a. Pengertian Metode *Role Playing*.

Secara *etimologis* istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara.[6] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.[7] Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang di

---

[6] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm, 61.

[7]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. II, Cet. IV*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 652.

pergunakan oleh seorang guru atau pengajar.[8] Menurut Nana Sudjana metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.[9]

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli metode pembelajaran adalah suatu cara, jalan, sistem, dalam menyampaikan bahan pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik untuk dapat menguasai materi-materi pelajaran supaya tercapainya tujuan pengajaran yang diberikan dari seorang guru atau pendidik.

Harus diketahui bahwa metode bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam proses belajar tetapi masih banyak lagi hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik antara lain; motivasi, minat belajar, lingkungan, sarana dan prasarana, guru danlain sebagainya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa metode itu merupakan faktor dari keberhasilan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran karena dapat menciptakan suasana menyenangkan dan membentuk peserta didik yang aktif, kreatif maupun inovatif dalam implementasi rencana yang sudah disusun

---

[8]Abu Ahmadi &Joko Tri Prasetya *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKDK* (Bandung: PustakaSetia, 2005), hlm.52.

[9]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014), hal. 76.

berupa kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[10] Maka dari itu metode merupakan cara untuk meyampaian isi materi pelajaran. Oleh sebab itu tanpa penerapan suatu metode yang tepat maka materi pelajaran tidak akan terserap secara maksimal, karena metode merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa yang perlu diketahui.[11] Beranjak dari pembahasan di atas peneliti akan menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sebagaimana yang dikemukakan Asis Saefuddin, *Role Playing* artinya mendramatisasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial degan peserta didik diikutsertakan dalam memainkan peran dalam dramatisasi tersebut.[12] Menurut Mulyono, *role playing* **adalah salah satuproses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi.**[13] Apabila ditinjau secara istilah, metode *role playing* adalah bentuk metode mengajar dengan

---

[10]Sumiati Dan Arsa, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), hlm.91

[11]**Ahmad Syarifuddin, "**Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa PadaMata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah WathoniyahPalembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, (Volume 2, Nomor 1, Tahun 2016), hlm. 30

[12]Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014), hlm. 133

[13]Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju EfektivitasPembelajaran*

melakukan drama atau memerankan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial, yang lebih menekankan pada kenyataan-kenyataan para murid diikutsertakan dalam memainkan peranan di dalam mendramakan masalah-masalah hubungan sosial.[14]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode *role playing* merupakan, metode yang digunakan dalam melakukan drama antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya untuk menunjukkan peranan suatu tokoh yang dimainkan di kelas maupun di luar ruang kelas dalam bimbingan guru atau pengajar. Adapun tujuan metode *role playing* adalah untuk mengenalkan peranan dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik yaitu dengan cara melatih peserta didik dalam bermain peran sesuai tokoh yang didapatkan.[15]

Metode *role playing* ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh atau benda-benda tertentu dengan bimbingan dari guru agar mereka menghayati

---

[14]Tien Kartini, "Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi IKecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung", *JurnalPendidikanDasar*, (No. 8,Tahun 2007), hlm. 2.

[15]Lia Ismiasih, "Efektivitas Metode *Role Playing* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Muhammadiyah Pakem, Sleman", *Jurnal Pendidikan*, (Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

sifat-sifat dari tokoh atau benda tersebut. Bentuk jalannya drama dapat berupa simulasi yang menunjukkan ekspresi yang benar-benar nyata. Penggambaran peran-peran peserta didik dapat mengikuti atau mencontoh tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga diberi kebebasan untuk menggunakan benda-benda sekitarnya dan mengkhayalkannya jika benda tersebut diperlukan dalam memerankan tokoh yang dibawakan. Pada umumnya *role playing* dilakukan lebih dari satu orang, tergantung pada jumlah tokoh yang diperankan. Contoh kegiatan ini misalnya anak memerankan bagaimana Bapak Tani mencangkul sawahnya, bagaimana kupu-kupu yang menghisap madu bunga, bagaimana gerakan pohon yang ditiup angin, dan sebagainya.[16]

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Role Playing* dalam penelitian ini :
   1) Guru menyusun serta menyiapkan skenario
   2) Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario beberapa hari sebelum kegiatan berlangsung
   3) Guru membentuk 2 kelompok, kelompok bermain peran dan kelompok memberi penilaian.
   4) Menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai
   5) Kelompok bermain peran menjalankan skenario

[16]Lia Ismiasih, "*Efektivitas Metode Role Playing Terhadap*….".hlm.4.

6) Setiap peserta didik berada dikelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain.
7) Kelompok yang memberi penilaian, guru memberikan lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan kelompok bermain peran.
8) Kelompok yang memberi penilaian menyampaikan kesimpulan
9) Pendidik memberikan kesimpulan secara umum
10) Evaluasi.[17]

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Role Playing*

Kelebihan metode *role playing*, antara lain:

1) Memberikan kesan yang kuat dan lama terhadap ingatan peserta didik.
2) Menarik bagi peserta didik, sehingga menjadikan kelas menjadi antusias dan dinamis.
3) Membangkitkan semangat dalam diri peserta didik serta menumbuhkan kebersamaan.
4) Peserta didik bisa terjun langsung dalam memerankan sesuatu yang hendak di bahas dalam kegiatan belajar[18]

Sedangkan kekurangan dari metode *role playing* yaitu:

---

[17]Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013). Hlm. 25.

[18]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* (Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 163.

1) Membutuhkan waktu yang lama dalam kegiatan skenario
2) Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memainkan peran
3) Kegiatan bermain peran tidak akan maksimal jika suasana kelas tidak memadai
4) Jika peserta didik tidak dipersiapkan dengan sungguh-sungguh maka skenario tidak akan berjalan dengan baik.[19]

Mengatasi kekurangan pada metode *role playing* yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya:

1) Agar metode *role playing* tidak membutuhkan banyak waktu, guru dapat membatasi waktu maksimal yang dapat digunakan oleh peseta didik. Hal ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengatur waktu bermain peran.
2) Bermain peran memerlukan tempat yang luas seperti pada aula sekolah atau lapangan. Jika dilakukan didalam kelas guru dapat mengatur ruang kelas agar terdapat tempat untuk bermain peran. Contohnya, guru mengatur semua tempat duduk di belakang atau pojok

[19]Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 191.

kelas sehingga ruang bagian depan lebih luas untuk peserta didik melakukan *role playing*.

3) Untuk menghindari resiko kesalahan dalam *role playing,* guru dapat memberikan waktu kepada peserta didik untuk mendalami peran dan menghafal dialog.
4) Guru dapat mengkondisikan kelas agar tenang ketika *role playing* dilaksanakan dan memberikan tepuk tangan dengan tertib. Karena *role playing* dilakukan didalam ruang kelas maka tidak diperlukan pengeras suara sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar dikelas lain.

Berdasarkan pemahaman tentang metode ***role playing*** *tersebut***,** peserta didik mampu:

a. Meniru cara tingkah laku dalam melakukan drama antar peserta didik dengan menunjukkan peran suatu tokoh yang dimainkan.
b. Mengekspresikan peranan tokoh yang benar-benar nyata.
c. Membangkitkan semangat dalam dirinya serta menumbuhkan kebersamaan dengan peserta didik yang lainnya
d. Mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh atau benda-benda tertentu

2. Tinjauan Tentang SKI

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *sya-jarah* atau *syajara*. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah.[20] Secara *etimologis* ini mempengruhi seseorang untuk melihat sejarah secara figuratif sebagai pohon yang mempunyai akar yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi kelangsungan pertumbuhan pohon.[21] Secara *terminology* sejarah berarti ilmu yang mempelajari, menerjemahkan informasi dari laporan dan catatan yang dibuat oleh orang perorang, keluarga, dan komunitas tertentu. Menurut Sidi Gazalba, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kepahaman tentang apa yang telah berlalu.[22]

Kebudayan berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi ata akal). Budi merupakan arti akal, kelakuan dan norma. Sedangkan daya berarti hasil karya cipta manusia. Dengan demikian budaya

---

[20]Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: AMZAH, 1999), hlm 1.

[21]Fihris, *Desain Pembelajaran SKI di MI*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013). hlm.1

[22]Sidi Gazalba, *Pengantar Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bharata, 1996)

adalah semua hasil karya, karsa, dan cipta manusia di masyarakat. Istilah kebudayaan sering dikaitkan dengan istilah peradaban. Perbedaannya, kebudayaan lebih banyak diwujudkan dalam bidang seni, sastra, religi, dan moral. Sedangkan peradaban, diwujudkan dalam bidang politik, ekonomi dan teknologi. Apabila dikaitkan dengan Islam, maka Kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa, dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah Nabi.[23]

Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu:

a. Mengetahui lintasan peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan islam.
b. Mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjasa dalam perkembangan islam.
c. Memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan Islam dari satu periode ke periode berikutnya.[24]

Sedangkan Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya yaitu:

a. Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masa lalu.

---

[23]Fihris, *"Desain Pembelajaran SKI di MI…"* hlm. 2.
[24]Fihris, *"Desain Pembelajaran SKI di MI…"*, hlm 12.

b. Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
c. Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam.

Implikasi hakikat sejarah pada pembelajaran SKI:

a. Implikasi terhadap bahan ajar

   Melalui buku-buku yang sudah di dokumentasikan dan dapat di kembangkan sampai dapat berfungsi sebagai pengantar pembelajaran. Bahan sejarah yang bisa dikembangkan selain buku-buku teks yang dianggap konvensional yaitu narasi, gambar dan peta, dokumen dan benda bersejarah, tempat bersejarah.

b. Implikasi terhadap proses pembelajaran

   Pembelajaran sejarah yang baik dilakukan dengan cara yang seimbang, artinya kedua unsur atau dimensinya, peristiwa dan ilmu dihadirkan secara silmulasi kepada peserta didik. Fakta dan peristiwa sejarah penting untuk dihadirkan kepada peserta didik karena fakta dan peristiwa menjadi materi dasar membangun wawasan sejarah.[25]

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang

[25]Fihris, *"Desain Pembelajaran SKI di MI…"*, hlm 13-14.

berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa *Khulafaurrasyidin.* Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Tujuan Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[26]

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

---

[26]MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013)

3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Berdasarkan mata pelajaran SKI yang telah dibahas materi yang akan diteliti yaitu Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam, yaitu :

1. Sifat Dan Watak Bangsa Arab

   Seperti kebanyakan bangsa di dunia ini, bangsa Arab memiliki watak yang terpuji dan watak yang tidak terpuji.[27]

   a. Sifat dan watak terpuji bangsa Arab

      1) Kedermawanan (al karam)

[27]Budi Sudrajat, M.A ,*Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 MI Kurikulum 2013*, (Semarang : Yudhistira, 2015).hlm. 9.

Mereka saling berlomba-lomba dan membanggakan diri dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati.

2) Pemberani

Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab. Kehidupan di padang pasir sangat liar. Oleh sebab itu mereka selalu membawa senjata untuk melindngi diri dalam perjalanan.Kehidupan keras seperti itu membuat mereka memiliki keberanian yang tinggi.Mereka berwatak pecemburu dan cepat naik darah.Dengan watak seperti itu masalah kecil dapat menyebabkan perang yang besar.

3) Suka Hidup Bebas

Kebiasaan mengembara dan berdagang tersebut menimbulkan semangat kebebasan dalam masyarakat Arab serta berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur dan ramai, sehingga menyebabkan mereka tidak pernah dijajah bangsa lain.

4) Memenuhi Janji

Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus dibayar.Bahkan mereka lebih suka dibunuh anaknya sendiri dan membakar rumahnya daripada mengingkari janji.

5) Pantang Mundur

Bangsa Arab memiliki watak pantang mudur, jika mereka sudah menginginkan sesuatu yang disitu ada keluhuran dan kemuliaan, maka taka ada sesuatupun yang bisa menghadang atau mengalihkannya.

6) Kesederhanaan

Bangsa Arab walaupun banyak peradaban gemerlapnya mereka tidak mau dilumuri atau dicampuri kebudayaan lain sehingga hasilnya adalah kejujuran, dapat dipercaya, meninggalkan dusta dan penghianatan.

b. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab

Bangsa Arab selain memiliki sifat- sifat terpuji bangsa Arab juga memiliki sifat- sifat yang tidak terpuji. Beberapa kebiasaan tersebut adalah sebagai berikut:[28]

1) Menyembah Berhala

Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat penyembahan berhala.Tidak kurang dari 360 berhala diletakkan disekitar Ka'bah selain itu mereka juga menyembah bebatuan atau pepohonan yang mereka anggap angker dengan

[28]Budi Sudrajat, M.A ,*Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 MI Kurikulum 2013*, (Semarang : Yudhistira, 2015).hlm. 10.

memberi sesajen agar diberi keberhasilan dalam hidup.

2) Mengubur anak perempuan hidup-hidup

Sebelum Islam datang bangsa Arab merasa hina ketika memiliki anak perempuan karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh dan tidak kuat untuk berperang sehingga bangsa Arab menganggap mereka sebagai beban dan pembawa sial, sehingga bangsa Arab tega mengubur anaknya hidup-hidup. Perbuatan itu adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

3) Mengawini perempuan bekas istri ayahnya

Bangsa Arab menganggap perempuan sebagai harta warisan basanya seorang laki-laki memiliki istri lebih dari satu. Pada saat ayah meninggal istrinya akan diwariskan pada anaknya. Perbuatan itu juga dilarang oleh agama islam.

4) Pernikahan poliandri

Bangsa Arab dahulu melakukan poliandri yaitu pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita. Hal ini menjadi larangan ajarann islam.

5) Berpesta pora dan mabuk-mabukan.

Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan apabila mereka mendapat keberhasilan.Mereka minum khamr atau minuman keras padahal minuman itu dilarang oleh agama Islam.

Tujuan dari materi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam.

a) Menunjukkan cara menghindari perilaku tidak terpuji seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam.
b) Menjelaskan perilaku terpuji bangsa Arab yang terdapat pada kehidupan sosial masyarakat Arab pra-Islam yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.
c) Menerapkan sikap tanggung jawab sesuai dengan sifat dan watak masyarakat Arab pra-Islam yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.
d) Menganalisis perilaku kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam

3. Tinjauan Tentang *Ibrah*

a. Pengertian *Ibrah*

Kata *ibrah* berasal dari *`abara – ya`buru – `abratan wa `ibratan* yang pada asalnya berarti menyeberang dari satu tepi sungai ke tepi yang lain yang ada di seberangnya. Karenanya, sampan menyeberang dalam bahasa Arab

disebut `*abbârah*.[29] Dilihat dari perspektif Islam, *ibrah* adalah yang mengundang orang untuk merenungkan pengetahuan.[30] Jadi definisi *ibrah* secara arti berarti menyeberang, seperti sebuah sampan menyeberang dengan rakit dari satu tepi sungai ke tepi lainnya.

Sedangkan *I'tibar* artinya mengambil *ibrah*. Dilihat dari perspektif kitab Ihya' 'Ulumudin karangan Imam Ghazali memberi keterangan mengenai I'tibar:

مَعْنَى الاِعْتِبَارِ أَنْ يَعْبُرَ مَا ذُكِرَ إِلَى غَيْرِهِ فَلَا يَقْتَصِرُ عَلَيْهِ (إحياء علوم الدين ٦٢/١.

Makna *I`tibar* adalah seseorang yang menyeberang dari apa yang disebutkan kepada apa yang tidak disebutkan, karenanya ia tidak membatasi diri pada apa yang disebutkan sahaja.[31]

Bahwasannya Imam Ghazali memberi contoh sebagai penjelasan. Beliau berkata, Seseorang menyaksikan suatu musibah yang menimpa orang lainnya, maka jadilah musibah itu sebagai *ibrah* baginya. Maksud dari penjelasan tersebut

---

[29]Michael Elkan, " Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an : *Ibrah* Bagi Kehidupan.Manusia",http://kejuruteranislamdee2a2017.blogspot.com/2018/01/apa-itu-ibrah.html, diakses 26 Maret 2019.

[30]Kamariah Kamarudin, "Ibrah And Tarbiyah: The Approaches To Learning And Teaching In Kuasa Kata Dari Lisan Mengalir Ke Lautan Aksara", *Jurnal Malay Literature*, (Volume 28 Number 2 Tahun 2015, hlm. 238.

[31]Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumudin,* terjemah HAMKA, (Jakarta : Beragam, 1963), jilid 1, hlm.62.

yaitu orang tersebut menyeberangkan apa yang dilihat dan disaksikannya kepada dirinya untuk menggugah kesadarannya bahwa bisa saja dirinya terkena musibah yang mirip dengannya. Jadi, seseorang yang mengambil *ibrah* artinya mengambil pelajaran dari suatu peristiwa yang tertimpa orang lain dan menjadikannya pelajaran bagi diri kita.

b. Jenis *Ibrah* Dalam Al-Qur'an.[32]

1) *Ibrah* melalui kisah

Setiap kisah Qur'ani atau nabawi memiliki tujuan kependidikan ketuhanan. *Ibrah* melalui kisah hanya dapat dicapai oleh orang yang berfikir sadar dan orang yang hawa nafsunya tidakmengalahkan akal dan fitrah. Artinya, dia mampu menarik kesimpulan dari kisah tersebut. Sehubungan dengan itu, Allah SWT berfirman setelah menurunkan kisah Yusuf terdapat pada Q.S Yusuf ayat 3:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ ٱلْقَصَصِ بِمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ وَإِن كُنتَ مِن قَبْلِهِۦ لَمِنَ ٱلْغَٰفِلِينَ ﴿٣﴾

Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu

[32]Kamariah Kamarudin, *Ibrah And Tarbiyah: The Approaches To Learning And Teaching In Kuasa Kata Dari Lisan Mengalir Ke Lautan Aksara, Jurnal Malay Literature,,,*. hlm. 239.

termasuk orang yang tidak mengetahui. (Q. S Yusuf : 3).[33]

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Yusuf adalah kekuasaan Allah untuk menyelamatkan Yusuf setelah dilemparkan ke sumur, membebaskannya setelah terkurung dalam penjara, mendidiknya menjadi raja setelah diperjual-belikan sebagai budak dengan harga rendah. Mengokohkan kedudukannya di muka bumi setelah tertawan dan terpenjara lama. Menjadikannya mulia di hadapan saudara-saudaranya yang dulu menzaliminya, serta menyatukan diri kembali dengan ayah dan saudara-saudaranya setelah lama berpisah.[34]

2) Mengambil pelajaran dari nikmat dan makhluk Allah.

Berbagai nikmat dan makhluk Allah yang telah disediakan bagi manusia dapat juga menjadi Ibrah bagi manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat an-Nahl ayat 66-67 yang berbunyi:

---

[33]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,*(Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013). 12: 3.

[34]Ismatullah, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Yusuf (Penafsiran H.M. Quraish Shihab Atas Surah Yusuf)", *Jurnal Dinamika*,(Vol.12, No. 1, Tahun 2012), hlm. 9.

وَإِنَّ لَكُمۡ فِي ٱلۡأَنۡعَٰمِ لَعِبۡرَةٗۖ نُّسۡقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهِۦ مِنۢ
بَيۡنِ فَرۡثٖ وَدَمٖ لَّبَنًا خَالِصًا سَآئِغٗا لِّلشَّٰرِبِينَ ٦٦

Dan sesungguhnya pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu murni antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.(Q. S. An-Nahl : 66).[35]

Tafsir Q. S. An-Nahl : 66 menurut Quraish Shihab yaitu Wahai manusia, sesungguhnya di dalam diri binatang ternak--unta, sapi, kambing dan sebagainya terdapat pelajaran berharga yang dapat kalian renungkan, yang mengeluarkan kalian dari kebodohan menuju pengetahuan akan adanya Pencipta Yang Maha bijaksana. Kami suguhkan kepada kalian dari sebagian yang ada dalam perut binatang-binatang itu, dari sisa-sisa makanan dan darah, susu murni beraroma yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya. Pada buah dada binatang menyusui terdapat kelenjar yang bertugas memproduksi air susu. Melalui urat-urat nadi arteri, kelenjar- kelenjar itu mendapatkan suplai berupa zat yang terbentuk dari darah dan *chyle* (zat-zat dari sari makanan yang telah dicerna) yang keduanya

[35]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013). 16: 66.

tidak dapat dikonsumsi secara langsung. Selanjutnya kelenjar-kelenjar susu itu menyaring dari kedua zat itu unsur-unsur penting dalam pembuatan air susu dan mengeluarkan enzim-enzim yang mengubahnya menjadi susu yang warna dan aromanya sama sekali berbeda dengan zat aslinya. Maka dapat diketahui bahwa sempurnanya kekuasaan Allah, luasnya ihsan-Nya, di mana Dia memberikan kamu air susu dari perutnya yang keluar di antara kotoran dan darah, yang mudah diminum olehmu lagi bergizi. Bukankah semua ini merupakan *qudrat* (kuasa) Allah, dan bukan perkara *tabiat*, namun tidak tercampur oleh kotoran dan darah.[36]

وَمِن ثَمَرَٰتِ ٱلنَّخِيلِ وَٱلْأَعْنَٰبِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا ۗ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

Dan dari buah korma dan anggur, kamu membuat minimuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti. (Q. S. An-Nahl : 67).[37]

Tafsir Q. S. An-Nahl : 67 menurut Quraish Shihab yaitu Dari buah kurma dan anggur yang telah Kami

---

[36]M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an",*Vol 7,* (Jakaerta: Lentera Hati, 2002), hlm. 275-276.

[37]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013). 16: 67.

karuniakan, kalian dapat membuat minuman yang buruk dan memabukkan atau makanan lainnya yang baik dan halal. Dan sesungguhnya pada karunia itu terdapat pertanda kekuasan dan kasih sayang Allah bagi kaum yang mau menggunakan akal pikiran mereka. Maka Ayat ini turun sebelum diharamkannya minuman yang memabukkan, Seperti buah kurma, kismis, sirup kurma dan membuat berbagai minum lezat lainnya.[38]

3) Mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa sejarah.

Al-Qur'an telah mengisyaratkan beberapa peristiwa yang menonjol dan memilki kaitan dengan peristiwa sesudahnya. Seperti perang badar.[39] Al-Qur'an pun mengisyaratkan pelajaran dari berbagai peristiwa itu, seperti dari perang Bani Nadhir, dimana Allah menyifati kejelasan mereka dengan Firmannya dalam Q.S. al-Hasyir ayat 2:

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَخۡرَجَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ مِن دِيَٰرِهِمۡ
لِأَوَّلِ ٱلۡحَشۡرِۚ مَا ظَنَنتُمۡ أَن يَخۡرُجُواْۖ وَظَنُّوٓاْ أَنَّهُم مَّانِعَتُهُمۡ

[38]M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an", *Vol 7*, (Jakaerta: Lentera Hati, 2002), hlm. 277-278.

[39]Ita Rostiana, "Dukungan Ali Bin Abi Tholib Terhadap Rosululllah", *Jurnal Dakwah*, (Vol. X, No. 2, Tahun 2009), hlm. 128.

حُصُونُهُم مِّنَ ٱللَّهِ فَأَتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا۟ ۖ وَقَذَفَ فِى قُلُوبِهِمُ ٱلرُّعْبَ ۚ يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُم بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِى ٱلْمُؤْمِنِينَ فَٱعْتَبِرُوا۟ يَٰٓأُو۟لِى ٱلْأَبْصَٰرِ ﴿٢﴾

Dialah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara ahli kitab dari kampung halamannya pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar dan merekapun yakin, bahwa benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah; maka Allah mendatangkan (siksaan) kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka; sehingga mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangannya sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, wahai orang-orang yang mempunyai pandangan!.(Q.S. al-Hasyir : 2).[40]

Kaum kafir yang banyak melihat kaum muslimin yang sedikit bagaikan dua kali jumlah mereka, hal itu merupakan aturan dan pertolongan Allah. Dia mengimajinasikan jumlah kaum muslimin yang banyak kepada kaum musyrikin sehingga hati mereka berguncang dan ketakutan. Dari parestiwa itu kita dapat mengambil *'Ibrah* bahwa kekuatan Allah dalam Q.S an-Nur ayat 44.

---

[40]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013). 59: 2.

يُقَلِّبُ ٱللَّهُ ٱلَّيۡلَ وَٱلنَّهَارَۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبۡرَةٗ لِّأُوْلِي ٱلۡأَبۡصَٰرِ

٤٤

Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, pasti terjadi pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan (yang tajam).(Q.S an-Nur : 44).[41]

Dari berbagai jenis pengambilan *ibrah* dalam Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa, pengambilan *Ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam, terdapat pada jenis mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa sejarah.

c. Teknik Pengambil Pelajaran dari Suatu Peristiwa *(Ibrah).*[42]

1) Eksperimen.

Tujuan teknik eksperimen agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri.

2) Teknik penyajian kerja lapangan.

Tujuan penyajian teknik kerja lapangan ini agar peserta didik dapat menghayati dan partisipasi aktif dalam proses pekerjaan itu, serta menjadikan kebiasaan dengan dirinya untuk memahami masalah, hambatan, dan penyelesaian pekerjaan yang dihadapi.

---

[41]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*...., 24: 44.

[42]Zainal Aqib, *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif),*(Bandung: CV Yrama Widya, 2013), hlm. 135.

3) Teknik penyajian secara kasus.

Teknik yang dilakukan dengan cara mengajar peserta didik melalui penyajian suatu kasus yang dialami oleh peserta didik sendiri atau orang lain.

4) Teknik penyajian Non-Directive.

Teknik yang dilakukan dengan cara mengajar peserta didik melalui keterlibatan dan kebiasaannya dalam melakukan observasi data yang diperoleh serta membuat kesimpulan sendiri.

Berdasarkan berbagai teknik pengambilan pelajaran dari suatu peristiwa *(ibrah)* yang terdapat pada pembahasan di atas, bahwa penggunaan teknik yang di gunakan, materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam yaitu teknik eksperimen. Teknik eksperimen tersebut bertujuan untuk mengajak peserta didik mengalami secara langsung melalui dialog-dialog dalam sebuah drama/bermain peran serta siswa menunjukan eksperi-eksperi dalam dirinya sesuai peranan tokoh yang di peragakan.

Berdasarkan pemahaman tentang ***Ibrah*** *tersebut pesert*a didik dapat:

a) Mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa sejarah.
b) Mengambil pelajaran dari nikmat dan makhluk Allah.

c) Mengambil pelajaran dari suatu peristiwa yang tertimpa orang lain dan menjadikannya pelajaran bagi diri kita
d) Menganalisis peristiwa yang terjadi kemudian menyeberangkan apa yang dilihat dan disaksikannya kepada dirinya untuk menggugah kesadarannya bahwa bisa saja dirinya terkena musibah yang mirip dengannya.[43]

B. Kajian Pustaka Releven

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literature hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian Dedi Rizkia Saputra, 2016, yang berjudul Penerapan Metode *Role Playing* Untuk MeningkatkanHasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten. Hasil penelitia n menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS.melalui metode *role playing* dan meningkatnya hasil belajar siswa, dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata nilai pada data awal siswa yaitu 59.64 dan memiliki ketuntasan belajar sebesar 57.14% dan pada akhir siklus pertama nilai rata-rata siswa menjadi 67.86 dengan ketuntasan belajarnya menjadi 71.43% dan pada akhir siklus kedua nilai rata-rata siswa naik menjadi 75 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 92.2%. Selain dari

---

[43]Zainal Aqib, *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,(Bandung: CV Yrama Widya, 2013), hlm. 136.

meningkatnya hasil belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas juga ikut mengalami peningkatan.[44]

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan metode *role playing*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti diatas yaitu penelitian tindakan kelas, kemudian materi pembelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran IPS di kelas V, dan hasil belajar. pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen, kemudian materi pembelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran SKI di kelas III, dan kemampuan mengambil Ibrah

Kedua, Penelitian Ahmad Tumasrohan, 2014, Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat Peserta Didik Melalui Metode Demonstrasi dan *Role Playing*di Kelas II NU 39 Kertosari Singorojo Kendal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil metode demonstrasi dan *role playing* dapat meningkatkkan keaktifan belajar dan kemampuan praktik sholat peserta didik di kelas II MI NU 39 Kertosari Singorojo Kendal, yaiu pada pra siklus sebanyak 5 siswa (18.5%), mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 16 siswa (53.9%), dan siklus II sebanyak 23 siswa (85.2%), indikator yang ditentukan 80% telah terpenuhi. Hasil kemampuan praktik gerakan sholat pada pra siklus sebanyak 7 siswa (25,9%),

---

[44]Dedi Rizkia Saputra, "Penerapan Metode Role Playing Untuk MeningkatkanHasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten",*Skripsi,* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

mengalami kenaikan pada siklus I yitu 17 siswa (62.9%) dan siklus II sebanyak 24 siswa (88.9%), hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan praktek sholat dengan KKM 70 sebanyak 80%.[45]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan metode *role playing*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian diatas selain menggunakan metode *role pla*ying juga menggunakan metode demonstrasi dengan objek penelitian kemampuan praktik sholat peserta didik di kelas II NU 39 Kertosari *Singorojo*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan objek kemampuan mengambil *ibrah* di kelas III materi SKI.

Ketiga, Penelitian Mustofa, 2017, berjudul Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Materi Tarikh Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Kelas V SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan hasil tes yang dilakukan diperoleh ratarata hasil belajar (*post-test*) kelompok yang menggunakan metode sosiodrama adalah 69,697, sedangkan rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode peta konsep adalah 70,405. Berdasarkan hasil uji t test diperoleh bahwa t_{hitung}= -0,924, dengan t_{tabel} = 1,67 , t_{hitung}>t_{tabel} maka H0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara

[45]Ahmad Tumasrohan, "Peningkatan Kemampuan Sholat Peserta Didik Melalui Metode Demonstrasi Dan Role Playing Di Kelas II MI NU 39 Kertosari Singorojo Kendal",*Skripsi* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014).

rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik yang menerapkan metode sosiodrama dengan menerapkan metode peta konsep (tidak menerapkan metode sosiodrama). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PAI materi tarikh menceritakan kisah Sahabat Nabi di SD Negeri 02 Wonosari Kota Semarang.[46]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan metode penelitian eksperiemen. Adapun perbedaannya terdapat metode pembelajaran yaitu sosiodrama dan pada objek penelitiannya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Materi Tarikh Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Kelas V SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian menggunakan metode *role playing* sangat menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan mengambil *Ibrah*.

C. Rumusan Hipotesis

[46]Mustofa, "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Pai Materi Tarikh Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Kelas V Sd Negeri Wonosari 02 Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017",*Skripsi*, (Semarang: Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diberikan melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban empirik.[47]

Hipotesis yang peneliti ajukan yaitu : adanya efektivitas penggunaan metode *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* sejarah kebudayaan Islam pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam di kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

---

[47]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 96.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[48] Pengunaan metode kuasi eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, penggunaan kuasi eksperimen pada penelitian ini disebabkan karena sampel yang dipilih merupakan sempel yang telah tebentuk secara alamiah atau sukarelawan dan dipilih secara tidak acak (*non randomly assignment*). Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis desain *Nonequivalent Kontrol Group Design* yaitu jenis penelitian yang menggunakan dua kelompk hanya saja sampel yang dipilih baik bagi kelompok eksperiment maupun kontrol tidak diambil secara *random* melainkan dipilih secara sengaja oleh peneliti yang akan dibandingkan.

Penentuan awal kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan cara melihat nilai rapot dan hasil ulangan

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 73.

sebelumnya, yang terdapat pada kelas III A dan kelas III B. Kelas III A nilainya sudah melampaui Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), sedangkan pada kelas III B nilainya belum cukup melampaui KKM, maka dari itu peneliti menentukan kelompok kontrol yaitu kelas III A dan kelompok eksperimen kelas III B yang akan diberikan *treatment* pada metode pembelajarannya.

Penelitian tersebut melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.[49] Menurut Sugiono desain penelitian *Nonequivalent control Group* digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent control Group Design*

Kelompok	***Pre test***	**Perlakuan**	***Post test***
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Keterangan :

O_1 = Pemberian *pretest* pada kelas eksperimen

O_2 = Pemberian *posttest* pada kelas eksperimen

X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *Role Playing*

O_3 = Pemberian *pretest* pada kelas kontrol

O_4 = Pemberian *posttest* pada kelas kontrol

[49] Sugiyono, "*Metode Penelitian: Kuantitatif….*".hlm. 79.

Y = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode Peta Konsep

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan peneliti melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil awal pemahaman kemampuan mengambil *ibrah* sebelum diberi perlakuan yaitu pada kelas eksperimen menggunakan metode *role playing* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode peta konsep.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen di kelas III dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang memiliki kelas III sebanyak 2 kelas yaitu kelas III A sebanyak 30 peserta didik dan kelas III B sebanyak 29 peseta didik.[50] Diperoleh data tentang efektivitas metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam, maka penelitian ini

[50]Hasil Wawancara dengan Bpk Subiyono selaku Kepala Madrasah pada hari selasa, 23 April 2019.

dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang.

2. Waktu penelitian

Berdasarkan prota, promes dan kalender akademik dari mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada semester gasal pada tahun ajaran 2019/2020. Waktu yang diperlukan untuk proses penelitian yakni pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, dilakukan adanya penelitian kelompok kontrol di kelas III A dan kelompok eksperimen di kelas III B.

C. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dapat berupa objek/ subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[51]

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Negeri Kota Semarang yang terdiri dari 2 kelas yaitu III A yang berjumlah 30 peserta didik dan III B yang berjumlah 29 peserta didik.

---

[51]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka CIpta, 2010), hlm. 118.

Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini karena di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang untuk III hanya terdapat dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah populasi 59 kurang dari 100. Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[52] Berdasarkan penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas *(Independen*) dan variabel terikat *(Dependen)*.

1. Variabel bebas *(Independen Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[53] Berdasarkan penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(Independen Variable)* adalah metode *role playing*. Indikator variabel ini yaitu sebagai berikut:

   e. Meniru tingkah laku dalam melakukan drama antar peserta didik dengan menunjukkan peran suatu tokoh yang dimainkan.

---

[52]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.2.

[53]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian…,* hlm. 4.

f. Mengekspresikan karakter tokoh yang benar-benar nyata.
g. Menumbuhkan kebersamaanantar peserta didik.
h. Mengembangkan imajinasi peserta didik dalam memerankan seorang tokoh atau benda-benda tertentu.

2. Variabel terikat (*Dependen Variable)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas *(Independen Variable)*. Berdasarkan penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengambil *ibrah*. Indikator variabel ini yaitu sebagai berikut:

e) Mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa sejarah.
f) Mengambil pelajaran dari nikmat dan makhluk Allah.
g) Mengambil pelajaran dari suatu peristiwa yang menimpa orang lain.
h) Menganalisis peristiwa yang terjadi kemudian menyeberangkan apa yang dilihat dan disaksikannya kepada dirinya untuk menggugah kesadarannya bahwa bisa saja dirinya terkena musibah yang mirip dengannya.

E. Teknik pengumpulan data Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data

adalah untuk mengetahui jumlah elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut.[54] Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:[55]

1. Wawancara

   Berdasarkan penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang yaitu dengan hasil wawancara dari wali kelas bahwa di madrasah ini pembelajarannya masih konvensional khususnya pada matei SKI, maka dari itu peneliti akan melakukan eksperimen tentang pembelajaran kooperatif tipe *role playing* terhadap kemampuan mengambil *ibrah*, karena pembelajaran dengan metode ini belum pernah di gunakan oleh wali kelas pada madrasah tersebut.[56]

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,

---

[54]Moh Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 174.

[55] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2009), hal. 137.

[56] Hasil Wawancara dengan Bpk Akhlis selaku Wali Kelas III B pada hari rabu, 24 April 2019

baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa nama-nama peserta didik, foto kegiatan penelitian selama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang dan segala informasi yang mendukung penelitian.

3. Tes

Tes adalah suatu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[57]

Tes dalam penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui keadaan awal pemahaman mengambil *ibrah* peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberiksn perlakuan menggunakan metode *role playing* dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan pembelajaran konvensional (pendekatan saintifik dengan metode peta konsep). *post-test* adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau responden sebagai bagian dari pengukuan setelah dilakukan *treatment*.[58] *post-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman mengambil *ibrah* setelah mendapatkan perlakuan di kelas

---

[57]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta :Bumi Aksara,2002), hlm. 333.

[58]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2009), hlm. 35.

eksperimen menggunakan metode *role playing* dan perlakuan di kelas kontrol menggunakan metode peta konsep.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Instrumen Soal

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian akan dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang baik adalah yang memenuhi kriteria valid, reliabel, dan memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran yang sedang.

a. Analisis Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kestabilan suatu instrumen.[59] Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan *kriterium*, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan *kriterium.* Tehnik yang digunakan adalah tehnik korelasi *Product Moment.*

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum\mathrm{XY} - (\sum\mathrm{X})(\sum\mathrm{Y})}{\sqrt{\{\mathrm{N}\sum\mathrm{X}^2 - (\sum\mathrm{X}^2\}\{\mathrm{N}\sum\mathrm{Y}^2 - (\sum\mathrm{Y}^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah peserta didik

XY = perkalian antara skor butir soal an skor total

$\sum X^2$ = julah kuadrat skor butir soal

[59] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 125.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Hasil r_{xy} yang diperoleh dengan hasil kritik product moment, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ hasil maka instrument tersebut valid.

Berdasarkan perhitungan tes uji coba rumus korelasi *Product Moment*. Taraf sinifikan 5%, dengan N =38, diperoleh t_{tabel} = 0,464. Uji coba peserta tes yang berjumlah 38 siswa dengan jumlah 30 soal pilihan ganda. Diperoleh 24 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Analisis Validitas Butir Soal

No	Item Soal Pilihan Ganda	Kriteria
1	1,2,3,4,5,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,24, 25,26,28,29,30	Valid
2	6,8,14,23,24,27	Tidak Valid

b. Analisis Reabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan

secara berulang.[60] Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.Untuk mencari reliabel soal bentuk uraian digunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut:[61]

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1\frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

$\sum\sigma_t^2$= varian total

σ_t^2 = varian butir soal

n = banyaknya item

Setelah diperoleh hasil r_{11} kemudian r_{tabel} dikonsultasikan dengan apabila hasil $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan item yang diuji cobakan reliabel.[62]

Hasil perhitungan uji reliabilitas di dapat nilai r_{11} = 0,678 Taraf sinifikan 5% dan N=38 siswa diperoleh nilai

---

[60]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…,* hlm. 35.

[61]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (yogyakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 122.

[62]Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan…,* hal. 125.

r_{tabel} sebesar 0,320. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang telalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.[63] Apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah, maka derajat kesukaran item itu sesuai atau tepat pada butir soal.

Cara menghitung tingkat kesukaran untuk soal uraian adalah dengan menghitung berapa persen peserta tes yang menjawab benar. Angka indeks kesukaran dalam penelitian dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soalnya adalah sebagai berikut :

[63]Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan…,* hal. 223.

- Soal dengan 0,00 < P <0,25 berkriteria Sukar
- Soal dengan 0,26 < P <0,75 berkriteria Sedang
- Soal dengan 0,76 < P <1,00 berkriteria Mudah

Berdasarkan uji instrument tes diperoleh dengan kriteria sukar = 2, sedang = 16,mudah = 12, yang terangkum dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Hasil analisis tingkat kesukaran

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Mudah	1,2,5,7,9,11, 16,19,23,24,25, 28	12
2	Sedang	3,4,10,12,13,14,15,17,18 ,20,21,22,26,27,29,30	16
3	Sukar	6,8	2
		Jumlah	30

d. Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong lemah prestasinya.

DP = $\frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SM1}$

Keterangan :

DP = daya pembeda

X_A = rata-rata skor kelompok atas

X_B = rata-rata skor kelompok bawah

$SM1$ = skor maksimum ideal

Interpretasi untuk daya pembeda soal

Daya Pembeda	Interpretasi
DP $\leq 0{,}00$	Sangat Jelek
0,00 DP $\leq 0{,}20$	Jelek
$0{,}20 <$ DP $\leq 0{,}40$	Cukup
$0{,}40 <$ DP $\leq 0{,}70$	Baik
$0{,}70 <$ DP $\leq 1{,}00$	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek= 2, cukup = 1, baik 7, baik sekali = 6 yang terangkum pada tabel daya pembeda soal di bawah ini.

Tabel 3.3

Hasil Analisis Daya Pembeda

No	Kriteria	No soal	Jumlah
1	Sangat jelek	6,8,23,24,26,	5
2	Jelek	12,14,	2
3	Cukup	5,7,10,11,13,16,19,20, 21,22, 25, 27,28,29	14
4	Baik	1,2,3,4,9,15, 18, 30	8
	Baik sekali	17	1
		Jumlah	30

2. Analisis Tahap Awal

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji chi-kuadrat *(chi square)* dengan hipotesis statistik langkah-langkah sebagai berikut.[64] Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari

[64] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2018), hal. 199.

kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o= Data berdistribusi normal

H_a =Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menguji normalitas adalah:

a) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

b) Menentukan banyak kelas interval (*k*), dengan rumus k = 1+(3,3) log *n*, menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$Interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{banyak\ kelas\ interval}$$

c) Membuat tabel distribusi frekuensi

d) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

e) Menghitung rata-rata *(X)* deng,an rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

f) Menghitung nilai Z, dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - X}{s}$$

Keterangan =

x_i = batas kelas

X = rata-rata

S = standardeviasi

g) Menghitung daerah setiap kelas interval

h) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$\square^2 = \sum_{i=1}^{K} \frac{(o_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

$\square^2$ = Chi Kuadrat

O_i = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika nilai $\square^2_{hitung} < \square^2_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan. Jika $\square^2_{hitung} < \square^2_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\square^2_{hitung} > \square^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berkonstribusi normal dengan taraf 5% dan dk = k-1.[65]

2) Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogen disebut juga dengan uji kesamaan varian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :[66]

$H_o = \sigma \frac{2}{1} = \sigma \frac{2}{2}$

[65]Sudjana, *Metode Statistika*, hal. 273.

[66]Sudjana, *Metode Statistika*, hal. 289.

$H_a = \sigma \frac{2}{1} \neq \sigma \frac{2}{2}$

H_o = Data berdistribusi normal

H_a= Data tidak berdistribusi normal

Keterangan :

σ_1 = varian nilai data awal kelas yang dikenai metote role playing

σ_2 = varian nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan F hitung. Dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah :

a. Menghitung rata-rata (X)
b. Menghitung varians (S^2)
c. Menghitung F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

d. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} $^1/_2$ (nb-1), (nk-1), dan dk-1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dengan berdistribusi homogen.[67]

3) Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan adalah uji satu pihak (uji-t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

[67] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 140

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria :

H_o : Rata-rata pemahaman mengambil *ibrah* peserta didik kedua kelas sama (perbedaan rata-rata tidak sigifikan.

H_a= Rata-rata pemahaman mengambil *ibrah* peserta didik kedua kelas tidak sama (perbedaan rata-rata signifikan)

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelas kontrol

a. Analisis Data Tahap Akhir

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan mengambil *Ibrah* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama

dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian homogen sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.[68] Uji yang digunakan adalah uji satu pihak (Uji – t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut yaitu :

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kemampuan kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata kemampuan kelompok kontrol

[68] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal.166.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus statistik uji *t* sebagai berikut:.[69]

$$t= \frac{\bar{X}_1-\bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2})}}$$

Bila dijalbarkan sebagai berikut :

$$t= \frac{\bar{X}_1-\bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

dengan : $S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$

Keterangan :

S^2= Menghitung varian

t= nilai t yang dihitung, selanjutmya disebut t hitung.

$\bar{X}_1$ = skor rata-rata dan kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$= skor rata-rata dari kelompok kontrol

$S\frac{2}{1}$ = varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = simpangan baku dari kelompok control

n_1= jumlah anggota sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah anggota kelompok kontrol

H_0diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)+(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima

---

[69] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2018), hal. 138

maka ada perbedaan antara nilai kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dalam pembelajaran menggunakan metode *role playing* dengan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada pembelajaran menggunakan metode peta konsep.

4) Uji *N-gain*

Uji *Gain/ n-gain* menurut hake adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut.

Berdasarkan definisi *gain* di atas, kita bisa melihat selisih perbedaan skor kemampuan peserta didik,dalam bentuk peningkatan efektivitas penggunaan metode *role playing* terhadap kemampuan mengambil *ibrah*,, sehingga pengujian ini merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam menentukan ada tidaknya perkembangan.

Rumus yang digunakan dalam uji *gain* yaitu sebagai berikut:

$$N\text{-}gain = \frac{(skor\ posttes - skor\ pretest)}{(skor\ maksimal - skor\ pretest)}$$

Adapun cara menganalisis dan menghitung uji normalitas *gain* sebagai berikut:

1) $G \geq 0{,}7$ (tinggi)
2) $0{,}3 \leq G < 0{,}7$ (sedang)

3) G < 0,3 (rendah)[70]

Berdasarkan analisis dan perhitungan ujj *n-gain* diperoleh dengan kriteria tinggi = 5, sedang = 19, rendah =5.

[70]Rita, dkk, Pembelajaran 1 Sets (Islamic, science, environment, technology and Society) Hasil belajar siswa, Anterior Jurnal (vol. 4 Nomor. 2, tahun 2015), hlm.194.

BAB IV
DESKRIPSI ANALISIS DATA

G. Deskripsi Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Analisis yang digunakan yaitu secara kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa siswa kelas III MI semester gasal tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 89 siswa yang diambil secara *random* dan terbentuk dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai pada kelompok eksperimen dapat dinyatakan *signifikan.* Kelompok kontrol pada penelitian ini adalah kelas III A dengan jumlah 30 siswa dan kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah kelas III B dengan jumlah 29 siswa. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial

budaya masyarakat arab pra Islam, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran metode peta konsep.

Kelompok eksperimen menggunakan metode *role playing* yang diterapkan pada peserta didik dengan cara memerankan sifat dan watak bangsa Arab yang dimainkan 3 peserta didik sebagai prolog kemudian yang berperan sebagai sifat dan watak terpuji bangsa Arab yang dimainkan 8 peserta didik meliputi sifat kedermawanan (al karam), pemberani, suka hidup bebas, memenuhi janji, pantang mundur, dan kesederhanaan. memerankan sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab yang dimainkan 12 peserta didik meliputi perilaku menyembah berhala, mengubur anak perempuan hidup-hidup, mengawini perempuan bekas istri ayahnya, pernikahan poliandri dan berpesta pora dan mabuk-mabukan. Terdapat 6 peserta didik sebagai kelompok penilai yang melakukan drama. Kelompok penilai di akhir peragaan memberikan komentar dari setiap peragaan yang dimainkan, Terdapat 3 peserta didik mengomentari yang memerankan sifat dan watak terpuji bangsa Arab dan 3 peserta didik mengomentari sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab.

kelompok kontrol menggunakan pembelajaran metode peta konsep yang terdapat 30 peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdapat 6 peserta didik. Setiap kelompok diberikan 1 lembar kertas yang digunakan untuk mengusun peta konsep materi yang diberikan yaitu kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam. Peserta didik mengerjakan dengan

masing-masing kelompoknya dan setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas dan guru memberi penilaian.

Pemahaman dalam mengambil *ibrah* peserta didik kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *post-test* terbentuk tes pilihan ganda. Berikut ini akan disajikan data tes hasil kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah*, kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan dan data hasil kemampuan setelah diberi perlakuan, melalui pembelajaran menggunakan metode *role playing*.

Table 4.1 Datar Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Kode	*Pretest*	*Posttest*
1	E01	70.83	95.83
2	E02	62.5	75
3	E03	66.67	79.71
4	E04	75	83.33
5	E05	70.83	85.5
6	E06	45.83	95.83
7	E07	62.5	79.17
8	E08	75	83.33
9	E09	62.5	79.71
10	E10	75	75
11	E11	70.83	91.67
12	E12	62.5	75
13	E13	66.67	95.83
14	E14	54.17	66.67
15	E15	62.5	83.33
16	E16	33.33	66.67
17	E17	50	54.17
18	E18	75	83.33
19	E19	58.33	87.5
20	E20	62.5	83.33
21	E21	54.17	54.17
22	E22	62.5	66.67
23	E23	75	91.67
24	E24	66.67	83.33
25	E25	66.67	95.83
26	E26	62.5	79.17
27	E27	75	83.33
28	E28	33.33	66.67
29	E29	62.5	75
	Jumlah	1820.83	2315.75
	rata-rata	62.79	79.85

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* sebelum yaitu nilai *pre-test* sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata nilai 62.79. Sedangkan nilai *post-test* sesudah diberi perlakuan yang diajarkan menggunakan metode *role playing* dengan nilai rata-rata 79.85. Dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-*

test. Maka adanya peningkatan nilai terhadap kemampuan mengambil *ibrah* peserta didik kelas III MIN Kota Semarang sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *role playing*.

H. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan pada sampel sebelum mendapat perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre-test.* Meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat.* Berdasarkan perhitungan yang diperoleh menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan α = 5% dengan dk = 5-1 = 5 dan $\square^2_{tabel}$ = 9,4877 diperoleh nilai uji normalitas awal sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Uji Normalitas Awal

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	2,35	9,4877	Normal
2	Kontrol	2,399	9,4877	Normal

BBerdasarkan tabel 4.2 telah diperoleh hasil bahwa data nilai kedua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kondisi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian merupakan sampel yang sama atas homogen. Uji homogenitas dianalisis menggunakan statistik F. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel.}$ Maka kedua sampel dikatakan homogen. Berikut disajikan sumber data perhitungan uji homogenitas awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-*t)*. Hipotesis awal yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0: $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

Kriteria:

H_0 : Rata-rata kemampuan dalam mengambil *ibrah* siswa kedua kelas sama (perbedaan rata-rata tidak *signifikan)*

H_1 : Rata-rata kemampuan dalam mengambil *ibrah* siswa kedua kelas tidak sama (perbedaan rata-rata *signifikan)*

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata kemampuan mengambil *ibrah* eksperimen

μ_2 = Rata-rata kemampuan mengambil *ibrah* kontrol

kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf *signifikan* a = 5% dk = 29 + 30 - 2 = 57. Diperoleh t_{tabel} = 1.672 dari perhitungan diperoleh t_{hitung} 0.212 Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* kemampuan mengambil *ibrah* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data ini diperoleh dari nilai *post-test* yang berikan kepada siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata

a. Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas pada tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Normalitas Akhir

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	1,978	9,4877	Normal
2	Kontrol	2,663	9,4877	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 telah diperoleh hasil bahwa data nilai kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 dan lampiran 21.

b. Uji Homogenitas akhir

Pada uji homogenitas ini data yang digunakan adalah *post-test* setelah dilakukan proses pembelajaran antara

kelas kontrol dengan kelas ekperimen. Kriteria pengujiannya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf *signifikan* 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang = nb -1, dk penyebut = nk-1.

Berdasarkan perhitungan data uji homogenitas berikut peneliti sajikan sumber data perhitungan uji homogenitas awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.6

Perhitungan Varians Uji Homogenitas

Kelas	III B	III A
Jumlah	2320,833	2195,8
N	29	30
X	80.03	73,19
Varian (S2)	129,44	101,19
Standar deviasi (S)	14,35	10,57

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan

Eksperimen III B dan Kontrol III A	1,374	1,867	Homogen

Berdasarkan data hasil perhitungan pada tabel dia atas diperoleh F_{hitung} 1,279 dan F_{tabel} 1,867 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel homogenitas. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan mengambil *ibrah* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji *t*). hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H_0: $\mu_1 \leq \mu_2$

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$

Kriteria :

H_0: $\mu_1 \leq \mu_2$= (Rata-rata kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* tidak lebih baik dengan menggunakan metode *role playing*)

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$= (Rata-rata kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* lebih baik dengan menggunakan metode *role playing*)

Kriteria pengujian hipotesis H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak $t_{hitung} < t_{tabel.}$ Derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah (n_1-n_2-2).

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelas	III B	III A
Jumlah	2320,833	2195,8
N	29	30
X	80.03	73,19
Varian (S2)	129,44	94,21
Standar deviasi (S)	14,35	10,57

Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} = 2, 242 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan a=5%, dk = 29 + 30 – 2 = 57 yaitu diperoleh t_{tabel} = 1.672. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan uji perbedaan rata-rata kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui selisih nilai *pret-test* dan *post-test. Gain* menunjukkan seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Perhitungan yang sudah dilakukan peneliti dengan uji *n-gain,* diperoleh data hasil uji *gain* seperti pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen

Indeks	Jumlah	Kriteria
$G < 0,3$	5	Rendah
$0,3 \leq G < 0,7$	17	Sedang
$G \geq 0,7$	6	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji *n-gain* kelas eksperimen dengan indeks $g \leq 0,3$ terdapat 5 siswa dengan kriteria rendah. Indeks $0,3 \leq G < 0,7$ Terdapat 17 siswa dengan kriteria sedang dan indeks $G \geq 0,7$ terdapat 6 siswa dengan kriteria tinggi.

Tabel 4.10

Hasil uji N-Gain kelas eksperimen

Kelas	Soal *Pre-test*	Soal *Post-test*	Keterangan
Eksperimen (III B)	61,78	79,85	Sedang
Gain	0,477		

Hasil perhitungan *gain* pada kelas eksperimen (III B) diperoleh rata-rata *pre-test* 61,78 dan rata-rata *post-test* 80,03. Sehingga diperoleh gain 0,477 artinya kelas yang mendapatkan perlakuan yang menggunakan metode *role playing* mengalami peningkatan kemampuan mengambil *ibrah* dalam kategori sedang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 dan lampiran 25.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang. Berdasarkan hasil data awal peneliti menggunakan nilai *pre-test* yang dilaksanakan di kelas III A dan kelas III B sebelum mendapatkan perlakuan, Sebelum *pre-tes d*ilakukan, soal

di uji cobakan terlebih dahulu di kelas IV untuk mengetahui kelayakannya. Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test.*

Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra Islam di kelas III diukur melalui *post-test.* Hasil uji normalitas nilai *post-test* pada kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol setelahh diberi perlakuan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelas. Data yang diperoleh kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (homogen). Kemudian dilakukan uji perbedaan rata-rata untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t.* Diperoleh hasil perhitungan rata-rata kelas eksperimen adalah 80.03 dan kelas kontrol 73,19. Uji *t* yang dilakukan memperoleh hasil t_{hitung} = 2,242dan t_{tabel}= 1.672 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Hasil uji *t* tersebut menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya kemampuan dalam mengambil *ibrah* pada siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *role playing* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam dan kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas memiliki rata-rata berbeda dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dalam

mengambil *ibrah* pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode *role playing* lebih efektif dari pada pemahaman dalam mengambil *ibrah* yang tetap menggunakan metode pemberian tugas.

Pada uji *n-gain*, hasil perhitungan *gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 61,78 dan rata-rata *post-test* 80,03 sehingga diperoleh gain 0.477. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman dalam mengambil *ibrah* dengan kategori sedang karena $0,3 \leq G < 0,7$. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan adanya peningkatan pemahaman dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam di kelas III dengan presentasi sebesar 47,7% setelah kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode *role playing* pada materi keadaan sosial budaya masyarakat arab pra Islam.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *role playing* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam efektif terhadap pemahaman dalam mengambil *ibrah* peserta didik kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

J. Keterbatasan Peneliti

Hasil penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari ada keterbatasan. Walaupun demilikam, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebaga acuan awal bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan:

1. Keterbatasan lokasi

   Penelitian hanya dilakukan di MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020, maka dari itu penelitian ini hanya berlaku pada pembelajaran SKI di kelas III materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam.

2. Keterbatasan waktu

   Keterbatasan waktu dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih satu bulan. Dari proses izin riset, observasi pendahuluan, hingga akhir penelitian. Sehingga peneliti ini bisa dikembangkan lebih lanjut lagi dan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

   Peneliti hanya meneliti tentang pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada materi keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra Islam.

4. Keterbatasan kemampuan

   Keterbatasan peneliti dalam mengkaji masalah yang diangkat yaitu tentang motode pembelajaran SKI dalam kemampuan mengambil *ibrah* materi kondisi sosial masyarakar Arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran

2019/2020. Untuk itu penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut misalnya dengan topik penelitian tentang materi pelajaran lain pada madrasah yang berbeda. Meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian serta masih banyak aspek kekurangan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat diselesikan dengan baik.

BAB V
PENUTUP

E. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen tentang efektivitas metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Negeri Kota Semarang pada siswa kelas III bahwa kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam kelas eksperimen lebih baik dari pada kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 80.03 sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 73,19. Berdasarkan uji *t* dengan dk = 57 dan taraf signifikan 5% diperoleh hasil t_{hitung} = 2.447 dan t_{tabel} = 1.672, dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penerima H_1 sehingga H_0 ditolak maka hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan efektivitas pengunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah*

pada materi kondisi sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang.

Berdasarkan uraian di atas karena adanya efektivitas penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* pada materi keadaan sosial budaya masyarakat arab pra Islam di kelas III MI Negeri Kota Semarang. Peneliti menguji tingkat efektivitas menggunakan uji *n-gain,* hasil perhitungan *n-gain* terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* kelas eksperimen dan nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberi perlakuan sebesar 61,78 dan nilai rata-rata *post-test* setelah diberi perlakuan sebesar 80,03. Diperoleh n-gain 0,48 yaitu dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 48%. Maka dapat disimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *role playing* pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam efektif terhadap kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* peserta didik kelas III MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

F. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti dan kesimpulan yang telah disajikan, maka seelanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat. Adapaun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi guru berusaha melakukan inovasi untuk memilih media dan metode serta perdekatan pembelajaran

yang akan digunakan. Karena hal tersebut suatu komponen yang sangat penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Pemilihan metode suatu pelajaran SKI sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan tepat kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik menjadi mudah menerima atau memahami pelajaran yang diajarakan oleh guru.

2. Bagi peserta didik hendaknya lebih aktifdan kreatif dalam mnegikuti pelajaran, agar potensi yang sudah dimiliki menjadi berkembang dan bermanfaat.

G. Penutup

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan sekripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih adanya kekurangan dan kelemahan pada sekripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga sekripsi ini ber

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Munir Samsul, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: AMZAH, 1999.

Ahmadi, Abu dan Prasetyo Joko , *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.

Ahmadi Abu &Joko Tri Prasetya *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: PustakaSetia, 2005.

Al-Ghazali, Imam, *Ihya' 'Ulumudin,* terjemah HAMKA, Jakarta : Beragam, 1963.

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, , Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bumi Aksara,2002.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015.

Aqib, Zainal, *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV Yrama Widya, 2013.

Aqib, Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran, Kreatif dan Inovatif*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. II, Cet. IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga, 2006.

Elkan, Michael , " Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an : *Ibrah* Bagi Kehidupan Manusia", http://kejuruteranislamdee2a2017.blogspot.com/2018/01/apa-itu-ibrah.html, diakses 26 Maret 2019.

Fihris, *Desain Pembelajaran SKI di MI*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013.

Hamdayama, Jumanta *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.

Hasil Observasi dengan Wali Kelas 3B pada tanggal 27 Juli 2018 di MIN Kota Semarang

Kamarudin, Kamariah, "Ibrah And Tarbiyah: The Approaches To Learning And Teaching In Kuasa Kata Dari Lisan Mengalir Ke Lautan Aksara", *Jurnal Malay Literature*, Volume 28 Number 2 Tahun 2015.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang, UIN-Maliki Press, 2012.

Mustofa, "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Materi Tarikh Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Kelas V Sd

Negeri Wonosari 02 Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" . *Skripsi*, Semarang: Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Nur Hamiyah Dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*, Jakarta : Prestasi Pustakaya, 2014.

Rita, dkk, "Pembelajaran 1 Sets (Islamic, science, environment, technology and Society) Hasil belajar siswa", *Anterior Jurnal* vol. 4 Nomor. 2, tahun 2015

Rizkia Dedi Saputra, *Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*. Sekripsi, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Rostiana, Ita, "Dukungan Ali Bin Abi Tholib Terhadap Rosululllah", *Jurnal Dakwah*, Vol. X, No. 2, Tahun 2009.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka CIpta, 2010.

Saefuddin Asis dan Berdiati Ika, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2014.

Shoimin, Aris, *68 Moel Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*,Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.

Sidi, Gazalba, *Pengantar Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharata, 1996.

Shihab, M. Quraish, "Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an", *Vol 7*, Jakaerta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2009.

Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabetha, 2018.

Sumiati, Arsa, *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima, 2008

Sudrajat Budi, ,*Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 MI Kurikulum 2013,* Semarang : Yudhistira, 2015.

Syarifuddin, Ahmad, "Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2016.

Tumasrohan, Ahmad,*"Peningkatan Kemampuan Sholat Peserta Didik Melalui Metode Demonstrasi Dan Role Playing Di Kelas II MI NU 39 Kertosari Singorojo Kendal",* Skripsi, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Munir Samsul, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: AMZAH, 1999.

Ahmadi, Abu dan Prasetyo Joko , *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.

Ahmadi Abu &Joko Tri Prasetya *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: PustakaSetia, 2005.

Al-Ghazali, Imam, *Ihya' 'Ulumudin,* terjemah HAMKA, Jakarta : Beragam, 1963.

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, , Bekasi : PT. Adawi Sukses Mandiri, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bumi Aksara,2002.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015.

Aqib, Zainal, *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV Yrama Widya, 2013.

Aqib, Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran, Kreatif dan Inovatif*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. II, Cet. IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga, 2006.

Elkan, Michael , " Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an : *Ibrah* Bagi Kehidupan Manusia", http://kejuruteranislamdee2a2017.blogspot.com/2018/01/apa-itu-ibrah.html, diakses 26 Maret 2019.

Fihris, *Desain Pembelajaran SKI di MI*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013.

Hamdayama, Jumanta *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.

Hasil Observasi dengan Wali Kelas 3B pada tanggal 27 Juli 2018 di MIN Kota Semarang

Kamarudin, Kamariah, "Ibrah And Tarbiyah: The Approaches To Learning And Teaching In Kuasa Kata Dari Lisan Mengalir Ke Lautan Aksara", *Jurnal Malay Literature*, Volume 28 Number 2 Tahun 2015.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang, UIN-Maliki Press, 2012.

Mustofa, "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Materi Tarikh Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Kelas V Sd

Negeri Wonosari 02 Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" . *Skripsi*, Semarang: Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Nur Hamiyah Dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*, Jakarta : Prestasi Pustakaya, 2014.

Rita, dkk, "Pembelajaran 1 Sets (Islamic, science, environment, technology and Society) Hasil belajar siswa", *Anterior Jurnal* vol. 4 Nomor. 2, tahun 2015

Rizkia Dedi Saputra, *Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*. Sekripsi, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Rostiana, Ita, "Dukungan Ali Bin Abi Tholib Terhadap Rosululllah", *Jurnal Dakwah*, Vol. X, No. 2, Tahun 2009.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka CIpta, 2010.

Saefuddin Asis dan Berdiati Ika, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2014.

Shoimin, Aris, *68 Moel Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*,Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.

Sidi, Gazalba, *Pengantar Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharata, 1996.

Shihab, M. Quraish, "Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an", *Vol 7*, Jakaerta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2009.

Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabetha, 2018.

Sumiati, Arsa, *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima, 2008

Sudrajat Budi, ,*Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 MI Kurikulum 2013,* Semarang : Yudhistira, 2015.

Syarifuddin, Ahmad, "Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2016.

Tumasrohan, Ahmad,*"Peningkatan Kemampuan Sholat Peserta Didik Melalui Metode Demonstrasi Dan Role Playing Di Kelas II MI NU 39 Kertosari Singorojo Kendal",* Skripsi, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang

Alamat : Jl. Moedal No. 3 Sumurejo

Nama Kepala Madrasah : H. Subiyono S,Ag,.M.Pd.I

Visi

Islami, Berprestasi, Dan Berwawasan Global

Misi

1. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an.
2. Membentuk generasi tekun beribadah.
3. Mewujudkan pengamalan karakter Islami dalam masyarakat.
4. Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA TES

NO	NAMA	KODE
1	Adil Bijaksana Juniansyah	UCS01
2	Ajeng Fadlila Rohmatika	UCS02
3	Akhmad Latif Mubarok	UCS03
4	Alifkha Anugerah Gustyan Shabila	UCS04
5	Alvina Ceasiani Aisyatul Khasanah	UCS05
6	Alvino Rasyad Anwar	UCS06
7	Ananda Naufal Nur Rasyid	UCS07
8	Andhini Quinshavira	UCS08
9	Anindya Chantika Putri	UCS09
10	Anisa Husna Fatin	UCS10
11	Aulia Putri Ardina	UCS11
12	Cahaya Ramadhani	UCS12
13	Dzakkiyatul Fara Kharisatussalma	UCS13
14	Ega Maulana Hafiz Arjuna	UCS14
15	Faradila 'Aini Na'Imah	UCS15
16	Faza Abdee Ramadhani	UCS16
17	Fikri Aditya	UCS17
18	Firsa Nur Cahyani	UCS18

19	Ianatul Mustafidah	UCS19
20	Kirana Saraswati	UCS20
21	M.Ahnaf Adhimukti Purnomo	UCS21
22	Muhammad Fajriel Hilmanan	UCS22
23	Muhammad Ihsan Cahya Saputra	UCS23
24	Muhammad Naufal Aziz	UCS24
25	Muhammad Saiful Mujib	UCS25
26	Muhammad Setiyaji	UCS26
27	Nafiza Kamelia Putri Prayogo	UCS27
28	Najah Bayu Shulkha	UCS28
29	Nazhif Islahul Umam	UCS29
30	Nisfy Laely Ramadhani	UCS30
31	Raditya Hanugra Ainun	UCS31
32	Ratna Oktaviani	UCS32
33	Ravirza Humam Zulfikar	UCS33
34	Salwa Syaheeda	UCS34
35	Siti Fatimah Yasmin Soesanto	UCS35
36	Taufiq A	UCS36
37	Vika Geulis Aina Vieka	UCS37
38	Wahyu Rahmawati	UCS38

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III A

KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Alban Junian Putra	K-01
2	Amdad Cholil A'za	K-02
3	Angga Naurel Aprilio	K-03
4	Ardan Makhsum Zufari	K-04
5	Arfa Bena Ardani M	K-05
6	Binta Rosyada	K-06
7	Dinar Frdausi Nuzula	K-07
8	Elevia Clara Clearesta	K-08
9	Elysa Fatmawati	K-09
10	Fara Maulida Arumi	K-10
11	Fiki Oktavalensa Al W	K-11
12	Fiona Junian Putri	K-12
13	Faruq Dwi Setiawan	K-13
14	Galeh Gangsar Medigar	K-14
15	Gaitsha Rizka Khalila	K-15
16	Kaylafury Artha Fatin	K-16
17	M. Faiz Febriansyah	K-17

18	Muhammad Haidar Ali	K-18
19	Naifah Nadila	K-19
20	Naila Rifdah	K-20
21	Nayla Cahya Ramadhani	K-21
22	Putri Nur Layla	K-22
23	Raditya Ahza Putra	K-23
24	Rafa Maulana Irsyad	K-24
25	Rama Dianendra Putra M	K-25
26	Rino Putra Pradana	K-26
27	Rima Nazilatuz Sholihah	K-27
28	Reyvant Raffa Faraja	K-28
29	Wenes Ayuzeanida W	K-29
30	Wima Ardiansyah	K-30

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III B

EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Afidatunnisaizzahra	E-01
2	Ahmad Danul Mustofa	E-02
3	Aldi Arya Pratama	E-03
4	Al Maira Zivanna Aquinza	E-04
5	Almay Rakan Rizqullah	E-05
6	Alvina Kharissa Setyobudi	E-06
7	Aqila Qotrunnadia	E-07
8	Chumairuz Zulfa Alhary	E-08
9	Desy Atiyatul Ulya	E-09
10	Ema Yulianti Nur Niscahyati	E-10
11	Frananda Raditya Al Farobi	E-11
12	Fata Fatan Rofiqi	E-12
13	Ghiebran Dhanary Mahameru	E-13
14	Hawa Kholifatunnisa	E-14
15	Kiki Ayu Lestari	E-15
16	Kirana Adinda Shafa	E-16
17	Khanza Vandalika	E-17

18	Maya Indah Purnama Sari	E-18
19	Muhammad Ali Ghufron	E-19
20	Muhamad Ananda Fathir	E-20
21	M. Azzam Aushof Al Karim	E-21
22	M. Farhan Abdurrouf	E-22
23	Muhammad Firman	E-23
24	Muhammad Lukman A'arif	E-24
25	M. Naufal Al Farizi	E-25
26	Rafael Fico Pratama	E-26
27	Talita Azaria Rofa El Wahid	E-27
28	Zakki Maulana Al Barid	E-28
29	Zulfa Lukluk Al Maknun	E-29

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Madrasah : MI Negeri Kota Semarang

Mata pelajaran : SKI

Kelas/Semester : III/Gasal

Materi Pokok : Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

3.1 Mengetahui keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

4.1 Menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

C. Indikator

3.1.1 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.2 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.3 Menjelaskan perbedaan macam-macam sifat dan watak terpuji dengan sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.4 Menerapkan cara menghindari sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam dalam kehidupan sehari-hari

4.1.1 Menceritakan kondisi sosial masyarakat Arab pra Islam

4.1.2 Mengambil *ibrah* sebagai implementasi dari pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat Arab pra-Islam

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui ceramah peserta didik dapat menjelaskan pengertian perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam.
2. Melalui membaca buku peserta didik dapat menyebutkan macam-macam perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji masyarakat Arab pra- Islam.
3. Melalui peta konsep peserta didik dapat membedakan perilaku terpuji dan tidak terpuji pada materi kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

4. Melalui peta konsep peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam

1. Sifat dan Watak Bangsa Arab

   Seperti kebanyakan bangsa di dunia ini, bangsa Arab memiliki watak yang terpuji dan watak yang tidak terpuji.

   c. Sifat dan watak terpuji bangsa Arab

      1) Kedermawanan (*al karam*)

         Mereka saling berlomba-lomba dan membanggakan diri dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati.

      2) Pemberani

         Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab. Kehidupan di padang pasir sangat liar. Oleh sebab itu mereka selalu membawa senjata untuk melindngi diir dalam perjalanan. Kehidupan keras seperti itu membuat mereka memiliki keberanian yang tinggi. Mereka berwatak pecemburu dan cepat naik darah. Dengan watak seperti itu masalah kecil dapat menyebabkan perang yang besar.

      3) Suka Hidup Bebas

         Kebiasaan mengembara dan berdagang tersebut menimbulkan semangat kebebasan dalam masyarakat Arab serta berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur dan ramai, sehingga menyebabkan mereka tidak pernah dijajah bangsa lain.

      4) Memenuhi Janji

         Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus dibayar. Bahkan mereka lebih suka dibunuh anaknya sendiri dan membakar rumahnya daripada mengingkari janji.

      5) Pantang Mundur

Bangsa Arab memiliki watak pantang mudur, jika mereka sudah menginginkan sesuatu yang disitu ada keluhuran dan kemuliaan, maka taka ada sesuatupun yang bisa menghadang atau mengalihkannya.

6) Kesederhanaan

Bangsa Arab walaupun banyak peradaban gemerlapnya mereka tidak mau dilumuri atau dicampuri kebudayaan lain sehingga hasilnya adalah kejujuran, dapat dipercaya, meninggalkan dusta dan penghianatan.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Konstruktivisme
Strategi : Contextual teaching learning
Metode : Peta Konsep
Teknik : Examples Non Example

G. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: buku, papan tulis, lembar kerja siswa.
2. Alat/Bahan : spidol, kertas, pen
3. Sumber Pembelajaran: Buku paket SKI kelas III

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
   a. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa
   b. Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
   c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui jargon kelas
   d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
   e. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksnakan
   f. Guru membagi setiap kelompok 6 siswa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)
   a. Mengamati
      1) Guru memberikan waktu untuk peserta didik membaca materi Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab pra-Islam.
      2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian sifat dan watak terpuji serta sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra- Islam
   b. Menanya
      1) Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji masyarakat Arab pra- Islam
      2) Peserta didik pada saat membaca dan mendengarkan penjelasan mengalami masalah, maka peserta didik dipersilahkan bertanya secara langsung kepada guru.

   c. Eksplorasi/eksperimen
      Peserta didik menyusun peta konsep dengan kelompok masing-masing.
   d. Mengasosiasi
      Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil peta konsepnya.
   e. Mengkomunikasikan
      Kelompok lain menanggapi hasil presentasi peta konsep setiap kelompok yang maju.
   f. Penutup (10 menit):
      1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
      2) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
      3) Guru melakukan *post test*
      4) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial

5) Guru memberikan tugas mandiri secara individu
6) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
7) Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

I. PENILAIAN

Tertulis : Pilihan Ganda
Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Siswa

Semarang, 5 September 2019

Mengetahui

Guru Kelas	Peneliti
Baedhowi, S. Pd.I	**Siti Sulistyaningsih Sutaji**
NIP. 198003262005011003	**NIM: 1503096076**

Kepala Madrasah

H.Subiyono, S. Ag. M. Pd.I
NIP. 197411112001121 002

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KOTA SEMARANG
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Madrasah	: MI Negeri Kota Semarang
Mata pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: III/Gasal
Materi Pokok	: Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. KOMPETENSI INTI

KI-I Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

K. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.1 Mengetahui keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

4.1 Menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

Indikator

3.1.1 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.2 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.3 Menjelaskan perbedaan macam-macam sifat dan watak terpuji dengan sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam

3.1.4 Menerapkan cara menghindari sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam dalam kehidupan sehari-hari

4.1.1 Menceritakan kondisi sosial masyarakat Arab pra Islam

4.1.2 Mengambil *ibrah* sebagai implementasi dari pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat Arab pra-Islam

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan *role playing* siswa dapat menunjukkan cara menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam.
2. Setelah melakukan *role playing* siswa dapat menunjukkan sikap pemberani, teguh pendirian, memegang teguh janji, pantang menyerah, suka menolong dan menghormati tamu sebagai bentuk sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.
3. Setelah melakukan *role playing* siswa dapat menunjukkan sikap menghindari perbuatan tercela mabuk-mabukan, merendahkan derajat wanita, dan suka berpesta pora yang merupakan sifat dan watak masyarakat Arab pra-Islam yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam.
4. Setelah melakukan *role playing* siswa dapat menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam.

M.MATERI PEMBELAJARAN

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Arab Pra Islam.

2. Sifat dan Watak Bangsa Arab

   Seperti kebanyakan bangsa di dunia ini, bangsa Arab memiliki watak yang terpuji dan watak yang tidak terpuji.

   d. Sifat dan watak terpuji bangsa Arab

      1) Kedermawanan (*al karam*)

         Mereka saling berlomba-lomba dan membanggakan diri dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati.

      2) Pemberani

         Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab. Kehidupan di padang pasir sangat liar. Oleh sebab itu mereka selalu membawa senjata untuk melindngi

diir dalam perjalanan. Kehidupan keras seperti itu membuat mereka memiliki keberanian yang tinggi. Mereka berwatak pecemburu dan cepat naik darah. Dengan watak seperti itu masalah kecil dapat menyebabkan perang yang besar.

3) Suka Hidup Bebas

Kebiasaan mengembara dan berdagang tersebut menimbulkan semangat kebebasan dalam masyarakat Arab serta berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur dan ramai, sehingga menyebabkan mereka tidak pernah dijajah bangsa lain.

4) Memenuhi Janji

Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus dibayar. Bahkan mereka lebih suka dibunuh anaknya sendiri dan membakar rumahnya daripada mengingkari janji.

5) Pantang Mundur

Bangsa Arab memiliki watak pantang mudur, jika mereka sudah menginginkan sesuatu yang disitu ada keluhuran dan kemuliaan, maka taka ada sesuatupun yang bisa menghadang atau mengalihkannya.

6) Kesederhanaan

Bangsa Arab walaupun banyak peradaban gemerlapnya mereka tidak mau dilumuri atau dicampuri kebudayaan lain sehingga hasilnya adalah kejujuran, dapat dipercaya, meninggalkan dusta dan penghianatan.

e. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab

Bangsa Arab selain memiliki sifat- sifat terpuji bangsa Arab juga memiliki sifat- sifat yang tidak terpuji. Beberapa kebiasaan tersebut adalah sebagai berikut:

6) Menyembah Berhala

Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat penyembahan berhala. Tidak kurang dari 360 berhala diletakkan disekitar Ka'bah selain itu mereka juga menyembah bebatuan atau pepohonan yang mereka anggap angker dengan memberi sesajen agar diberi keberhasilan dalam hidup.

7) Mengubur anak perempuan hidup-hidup

Sebelum Islam datang bangsa Arab merasa hina ketika memiliki anak perempuan karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh dan tidak kuat untuk berperang sehingga bangsa Arab menganggap mereka sebagai beban dan pembawa sial, sehingga bangsa Arab tega mengubur anaknya hidup-hidup. Perbuatan itu adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

8) Mengawini perempuan bekas istri ayahnya

Bangsa Arab menganggap perempuan sebagai harta warisan basanya seorang laki-laki memiliki istri lebih dari satu. Pada saat ayah meninggal istrinya akan diwariskan pada anaknya. Perbuatan itu juga dilarang oleh agama islam.

9) Pernikahan poliandri

Bangsa Arab dahulu melakukan poliandri yaitu pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita. Hal ini menjadi larangan ajarann islam.

10) Berpesta pora dan mabuk-mabukan.

Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan apabila mereka mendapat keberhasilan. Mereka minum khamr atau minuman keras padahal minuman itu dilarang oleh agama Islam.

N. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Konstruktivisme
Strategi : *Contextual teaching learning*
Metode : TPS *(Think Pairs Share)*
Teknik : Metode *Role Playing*

O. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media: buku, papan tulis, lembar skenario, atribut
5. Alat/Bahan : spidol, kertas, glukol, pen
6. Sumber Pembelajaran: Buku paket SKI kelas III

P. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.
b. Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi.
c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui jargon kelas.
d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.
e. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksnakan.
f. Guru menyiapkan skenario kemudian membentuk 2 kelompok, kelompok *role playing* yang terdiri dari tiga peserta didik sebagai narator, dan yang memerankan watak terpuji yaitu dua peserta didik sebagai pemeran (Kedermawanan (al karam), satu peserta didik sebagai pemeran (pemberani), satu peserta didik sebagai pemeran (Suka Hidup Bebas), emapat peserta diidik sebagai pemeran(Memenuhi Janji), dua peserta didik sebagai pemeran (Pantang Mundur), satu peserta didik sebagai pemeran (Kesederhanaan), sedngkan watak tidak terpuji yaitu satu peserta didik sebagai pemeran (minum khamr (arak) sampai mabuk, emapat peserta diidik sebagai pemeran (berjudi), satu

peserta didik sebagai pemeran (merampok) dan sisanya menjadi kelompok yang memberi penilaian.

2. **Kegiatan Inti (50 menit)**

a. Mengamati

Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian sifat dan watak terpuji serta sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam.

b. Menanya

1) Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian perilaku terpuji dan perilaku tercela masyarakat Arab pra- Islam.
2) Peserta didik pada saat membaca dan mendengarkan penjelasan mengalami masalah, maka peserta didik dipersilahkan bertanya secara langsung kepada guru.

c. Eksplorasi/eksperimen

1) Guru memberikan penjelasan tentang aturan pelaksanaan pementasan dan penilaiaanya.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya aturan yang belum di fahami.
3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik pada kelompok *role playing* untuk mempelajari skenario Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab pra- Islam.
4) Peserta didik melalui kelompoknya melakukan drama di depan kelas dengan sungguh-sungguh yang bertemakan Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab pra- Islam.
5) Kelompok yang memberi penilaian diberi waktu untuk mengisi lembar penilaian yang telah diberikan oleh guru.

d. Mengasosiasi

Kelompok *role playing* yang bertugas menjadi narator menghubungkan adegan perilaku terpuji dengan adegan perilaku tercela.

e. Mengkomunikasikan

Kelompok yang memberi penilaian menyampaikan hasil penilaian dan diwakilkan ketua kelompok.

f. Penutup (10 menit):
   1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.
   2) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran.
   3) Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
   4) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
   5) Guru memberikan tugas mandiri secara individu.
   6) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
   7) Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

Q. PENILAIAN

Tertulis : Pilihan Ganda

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Siswa

Semarang, 5 September 2019

Mengetahui

Guru Kelas | **Peneliti**

Moh Akhlis, S. Pd | **Siti Sulistyaningsih Sutaji**

NIP. 197107202005011002 | **NIM: 1503096076**

Kepala Madrasah

H. Subkhono, S. Ag, M. Pd.I

NIP. 19741111200112 1002

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada soal di bawah ini!

1. Mayoritas keadaan alam di Arab adalah…..
   a. Padang rumput
   b. Hutan belantara
   c. Padang pasir
   d. Padang ilalang
2. Berikut adalah Sifat dan watak terpuji bangsa Arab….
   a. Pemberani
   b. Menyembah Berhala
   c. Mengubur anak perempuan hidup-hidup
   d. Berpesta pora dan mabuk-mabukan.
3. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab yaitu….
   a. Menyembah Berhala
   b. Kedermawanan (al karam)
   c. Pemberani
   d. Suka Hidup Bebas
4. Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab, karena….
   a. Kehidupan sangat makmur
   b. Kehidupan di padang pasir sangat liar
   c. Kehidupan sejahtera
   d. Kehidupan penuh kebebasan
5. Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat…
   a. perdagangan
   b. penyembahan berhala
   c. tempat maksiat
   d. perjudian
6. Suku yang tidak memiliki tempat tinggal berada di…
   a. Perkampungan

b. Padang pasir
c. Perkotaan
d. Pedalaman

7. Pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita disebut….
   a. Poligami
   b. Poliandri
   c. Monogami
   d. Monoandri
8. Dengan hidup bebas bangsa Arab tidak pernah dijajah oleh bangsa….
   a. Turki
   b. Lainnya
   c. Inggris
   d. Belanda
9. Bangsa arab lebih suka membunuh ….
   a. Ayam
   b. Anaknya
   c. Kambing
   d. Kucing
10. Sebelum Islam datang bangsa arab meletakkan berhala di sekitar…
    a. Ka’bah
    b. Sumur
    c. Gua
    d. Gunung
11. Mengubur anak perempuan hidup-hidup adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran ….
    a. Kristen
    b. Budha
    c. Hindu
    d. Islam

12. Agama yang mengajarkan bahwa berhala yang disembah dapat menentukan nasib seseorang disebut…
    a. Ashabiyah
    b. Jahiliyah
    c. Yahudi
    d. Nasrani
13. Sebelum Islam datang bangsa arab menyembah benda-benda, benda tersebut diangap mempunyai kekuatan ghaib, kepercayaan seperti ini disebut…
    a. Animism
    b. Atheism
    c. Tauhid
    d. Dinamisme
14. Sebelum Islam datang, masyarakat arab menyembah…
    a. Tuhan
    b. Manusia
    c. Berhala
    d. Hewan
15. Sebelum Islam lahir bangsa Arab dalam keadaan…
    a. Bodoh
    b. Terpuji
    c. Baik
    d. Genting
16. Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan, apabila mereka mendapat…..
    a. Warisan
    b. Keberhasilan
    c. Kegagalan
    d. Keturunan
17. Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus….
    a. Diacuhkan
    b. Dibiarkan
    c. Dimarahin

d. Dibayar

18. Mengapa bangsa Arab mengubur anak perempuan mereka secara hidup-hidup….
    a. Karena cantik
    b. Karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh
    c. Karena baik hati suka menolong
    d. Karena dapat diperbudak
19. Kebiasan tidak terpuji bangsa Arab dengan mengawini perempuan bekas istri ayahnya, apa penyebabnya…
    a. Karena jomblo
    b. Karena menganggap perempuan sebagai harta warisan
    c. Karena menganggap perempuan sebagai barang dagangan
    d. Karena tidak ada wanita lain
20. Mengapa bangsa arab suka hidup bebas…
    a. Semangat berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur
    b. Semangat perjuangan 45
    c. Semangat mendapatkan teman baru
    d. Semangat mendapatkan harta yang banyak
21. Mereka selalu membanggakan diri dan berlomba-lomba menolong orang lain adalah salah satu contoh dari sifat ….
    a. Memenuhi janji
    b. Pemberani
    c. Dermawan
    d. Hidup bebas
22. Sebagai umat muslim bagaimana sikap kita terhadap kebiasaan bangsa Arab yang suka minum khamr, *kecuali*...
    a. Tidak meminumnya karena dapat memabukkan
    b. Hukumnya haram bagi orang muslim
    c. Tidak baik untuk kesehatan
    d. Boleh meminumnya karena halal

23. Bentuk sikap terpuji apa saja yang dapat kamu ambil dari kondisi sosial budaya bangsa Arab, kecuali…
    a. kedermawanan
    b. pemberani
    c. memenuhi janji
    d. mabuk-mabukan
24. Apa yang dimaksud *ibrah* adalah…
    a. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi kita
    b. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi pak polisi
    c. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi nelayan
    d. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi supir angkot
25. Apa *ibrah* yang dapat kamu ambil setelah mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam yaitu kita dapat…
    a. Menerapkan perilaku tidak terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    b. Menerapkan perilaku gotong royong
    c. Menerapkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    d. Menerapkan perilaku tidak terpuji bangsa Arab.
26. Andi menjadi ketua kelas 3, ada salah satu temannya sedang bertengkar di dalam kelas, bagaimana sikap andi….
    a. Memisahkannya
    b. Mensorak-sorak
    c. Membiarkannya
    d. Meninggalkannya

27. Apa sikap kamu ketika melihat seseorang di sekitarmu sedang menyembah berhala…
    a. Memarahi
    b. Menasehati
    c. Memaki-maki
    d. Membiarkan saja
28. Bagaiman sikap kamu jika ada orang tua membunuh anak kandungnya sendiri…
    a. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
    b. Mebiakan saja
    c. Melihat kejadiannya
    d. Mengolok-olok sang pelaku
29. Rio dan rani setelah pulang sekolah berjaji akan mengerjakan tugas bersama, tetapi Rio malah pergi bermain. Sikap Rio termasuk…
    a. Ingkar janji
    b. Menepati janji
    c. Berbohong
    d. Suka membuat janji
30. Siska sedang mengikuti lomba lari, dan dia tertingal jauh oleh lawannya, tetap siska tetap melanjutkan larinya. Sikap Siska adalah…

a. Pemalas

b. Penyabar

c. Pantang menyerah

d. Putus as

Lampiran 8

ANALISIS SOAL UJI COBA

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	y
	Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua																															
		Soal																														
1	UCS01	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
2	UCS02	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	20
3	UCS03	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20
4	UCS04	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
5	UCS05	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20
6	UCS06	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	19
7	UCS07	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
8	UCS08	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25
9	UCS09	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	22
10	UCS10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
11	UCS11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23
12	UCS12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	24
13	UCS13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	23
14	UCS14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	18
15	UCS15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	23
16	UCS16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
17	UCS17	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	21
18	UCS18	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
19	UCS19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	21
20	UCS20	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	16
21	UCS21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	16
22	UCS22	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	17
23	UCS23	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16
24	UCS24	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	13
25	UCS25	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17
26	UCS26	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	17
27	UCS27	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11
28	UCS28	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10
29	UCS29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19
30	UCS30	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12
31	UCS31	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
32	UCS32	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12
33	UCS33	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	16
34	UCS34	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8
35	UCS35	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
36	UCS36	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
37	UCS37	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
38	UCS38	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
validitas	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
	∑x	28	30	24	25	27	4	30	4	27	12	30	24	21	16	24	28	23	25	30	22	22	22	31	29	29	12	24	31	19	18	
	$\sum x^2$	784	900	576	625	729	16	900	16	729	144	900	576	441	256	576	784	529	625	900	484	484	484	961	841	841	144	576	961	361	324	
	rxy	0.473475811	0.492417011	0.476061994	0.577283075	0.511937174	-0.124222794	0.423011053	-0.124222794	0.524415438	0.460072123	0.339723902	0.393939757	0.502282134	0.103761415	0.429135001	0.409218379	0.749809334	0.517639908	0.409129861	0.331795224	0.354719257	0.320333207	-0.112256063	-0.27077466	0.461332762	-0.379976	0.37047626	0.544363202	0.333887983	0.495114464	
	r tabel	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	
	ket	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	
Reliabilitas	∑	28	30	24	25	27	4	30	4	27	12	30	24	21	16	24	28	23	25	30	22	22	22	31	29	29	12	24	31	19	18	
	n	30									49																					
	n-1	29									61																					
	p	0.777778	0.833333	0.666667	0.694444	0.75	0.111111	0.833333	0.111111	0.75	0.333333	0.833333	0.666667	0.583333	0.444444	0.666667	0.777778	0.638889	0.694444	0.833333	0.611111	0.611111	0.611111	0.861111	0.805556	0.805556	0.333333	0.666667	0.861111	0.527778	0.5	
	q	0.222222	0.166667	0.333333	0.305556	0.25	0.888889	0.166667	0.888889	0.25	0.666667	0.166667	0.333333	0.416667	0.555556	0.333333	0.222222	0.361111	0.305556	0.166667	0.388889	0.388889	0.388889	0.138889	0.194444	0.194444	0.666667	0.333333	0.138889	0.472222	0.5	
	pq	0.17284	0.138889	0.222222	0.212191	0.1875	0.098765	0.138889	0.098765	0.1875	0.222222	0.138889	0.222222	0.243056	0.246914	0.222222	0.17284	0.23071	0.212191	0.138889	0.237654	0.237654	0.237654	0.119599	0.156636	0.156636	0.222222	0.222222	0.119599	0.249228	0.25	
	∑pq	5.716820988																														
	Varians Skor	22.2083926																														
	r11	0.768189162																														
	Ket	Reliabel																														
Tingkat Kesukaran	B	28	30	24	25	27	4	30	4	27	12	30	24	21	16	24	28	23	25	30	22	22	22	31	29	29	12	24	31	19	18	
	JS	38																														
	TK	0.736842	0.789474	0.631579	0.657895	0.710526	0.105263	0.789474	0.105263	0.710526	0.315789	0.789474	0.631579	0.552632	0.421053	0.631579	0.736842	0.605263	0.657895	0.789474	0.578947	0.578947	0.578947	0.815789	0.763158	0.763158	0.315789	0.631579	0.815789	0.5	0.473684	
	Kriteria	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	
Daya Pembeda	BA	18	19	16	17	16	0	18	0	18	9	17	14	13	8	16	17	19	17	18	14	14	13	14	12	18	3	14	19	13	14	
	BB	10	11	8	8	11	4	12	4	9	3	13	10	8	8	8	11	4	8	12	8	8	9	17	17	11	9	10	12	6	4	
	JA	19																														
	JB	19																														
	D	0.421053	0.421053	0.421053	0.473684	0.263158	-0.21053	0.315789	-0.21053	0.473684	0.315789	0.210526	0.210526	0.263158	0	0.421053	0.315789	0.789474	0.473684	0.315789	0.315789	0.315789	0.210526	-0.15789	-0.26316	0.368421	-0.31579	0.210526	0.368421	0.368421	0.526316	
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	angat jele	Cukup	angat jele	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik sekali	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	angat jele	angat jele	Cukup	angat jele	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	
		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL UJI INSTRUMEN

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah peserta didik

XY = perkalian antara skor butir soal dan skor total

$\sum X^2$ = julah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kriteria

Apabila r_{xy} > r_{tabel} maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal kemampuan pemecahan masalah nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal Nomor 1 ((X)	Skor total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UCS01	1	26	1	676	26
2	UCS02	1	20	1	400	20
3	UCS03	1	20	1	400	20
4	UCS04	1	23	1	529	23
5	UCS05	1	20	1	400	20
6	UCS06	1	19	1	361	19
7	UCS07	1	21	1	441	21
8	UCS08	1	25	1	625	25
9	UCS09	1	22	1	484	22
10	UCS10	1	26	1	676	26
11	UCS11	0	23	0	529	0
12	UCS12	1	24	1	576	24
13	UCS13	1	23	1	529	23
14	UCS14	1	18	1	324	18
15	UCS15	1	23	1	529	23
16	UCS16	1	22	1	484	22
17	UCS17	1	21	1	441	21
18	UCS18	1	21	1	441	21
19	UCS19	1	21	1	441	21
20	UCS20	0	16	0	256	0
21	UCS21	1	16	1	256	16
22	UCS22	1	17	1	289	17
23	UCS23	0	16	0	256	0
24	UCS24	1	13	1	169	13
25	UCS25	0	17	0	289	0
26	UCS26	1	17	1	289	17
27	UCS27	0	11	0	121	0
28	UCS28	0	10	0	100	0
29	UCS29	1	19	1	361	19
30	UCS30	0	12	0	144	0
31	UCS31	0	15	0	225	0
32	UCS32	1	12	1	144	12
33	UCS33	1	16	1	256	16
34	UCS34	0	8	0	64	0
35	UCS35	1	10	1	100	10
36	UCS36	0	18	0	324	0
37	UCS37	1	13	1	169	13
38	UCS38	1	18	1	324	18
		28	692	28	13422	546

Lampiran 10

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran
B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar
JS = Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria:

Interval	Kriteria
P 0,71 – 1,00	Mudah
P 0,31 – 0,70	Sedang
P 0,00 – 0,00	Sukar

Berikut ini contoh perhitungan soal no. 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{28}{38}$$

P = 0,73

Berdasarkan kriteria maka soal no. 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.

Lampiran 11

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no.1, selanjutnya butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UCS01	1	20	UCS20	0
2	UCS02	1	21	UCS21	1
3	UCS03	1	22	UCS22	1
4	UCS04	1	23	UCS23	0
5	UCS05	1	24	UCS24	1
6	UCS06	1	25	UCS25	0
7	UCS07	1	26	UCS26	1
8	UCS08	1	27	UCS27	0
9	UCS09	1	28	UCS28	0
10	UCS10	1	29	UCS29	1
11	UCS11	0	30	UCS30	0
12	UCS12	1	31	UCS31	0
13	UCS13	1	32	UCS32	1
14	UCS14	1	33	UCS33	1

15	UCS15	1	34	UCS34	0
16	UCS16	1	35	UCS35	1
17	UCS17	1	36	UCS36	0
18	UCS18	1	37	UCS37	1
19	UCS19	1	38	UCS38	1
	BA	18		BB	10

Untuk instrument berupa pilihan ganda, rumus yang digunakan untuk menguji daya pembeda adalah

D = $\frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$

Keterangan :

D = daya pembeda

J = Banyak peserta didik

B_A = Banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyak peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

D = $\frac{18-10}{19-19}$

D = 0,9473- 0,5263

D = 0,421

Interpretasi untuk daya pembeda soal

Daya Pembeda	Interpretasi
DP $\leq$ 0,00	Sangat Jelek
0,00 DP $\leq$ 0,20	Jelek
0,20 $<$ DP $\leq$ 0,40	Cukup

$0{,}40 < DP \leq 0{,}70$	Baik
$0{,}70 < DP \leq 1{,}00$	Sangat Baik

Berdasarkan kriteria, maka soal no. 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 12

DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL (III A)

No	Kode	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	NA
1	K-01	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	15	62,50
2	K-02	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	37,50
3	K-03	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	66,67
4	K-04	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17	70,83
5	K-05	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79,17
6	K-06	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	10	41,67
7	K-07	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	62,50
8	K-08	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	17	70,83
9	K-09	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14	58,33
10	K-10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	79,17
11	K-11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	66,67
12	K-12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	13	54,17
13	K-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	58,33
14	K-14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	45,83
15	K-15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	62,50
16	K-16	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	66,67
17	K-17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11	45,83
18	K-18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16	66,67
19	K-19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	66,67
20	K-20	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12	50,00
21	K-21	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	50,00
22	K-22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	62,50
23	K-23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	15	62,50
24	K-24	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	58,33
25	K-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	66,67
26	K-26	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	58,33
27	K-27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	79,17
28	K-28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	66,67
29	K-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	13	54,17
30	K-30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	14	58,33
	Jumlah nilai keseluruhan																									439	

Lampiran 13

DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN (III B)

No	Kode	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	NA
1	E-01	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	17	70,83
2	E-02	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	62,50
3	E-03	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	66,67
4	E-04	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	75,00
5	E-05	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	70,83
6	E-06	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11	45,83
7	E-07	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	62,50
8	E-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	18	75,00
9	E-09	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	62,50
10	E-10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	16	66,67
11	E-11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	70,83
12	E-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	15	62,50
13	E-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	66,67
14	E-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	13	54,17
15	E-15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	62,50
16	E-16	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	8	33,33
17	E-17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	12	50,00
18	E-18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	75,00
19	E-19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	58,33
20	E-20	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13	54,17
21	E-21	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	45,83
22	E-22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	14	58,33
23	E-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	18	75,00
24	E-24	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	66,67
25	E-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	66,67
26	E-26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	62,50
27	E-27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	75,00
28	E-28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	33,33
29	E-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	15	62,50
	Jumlah nilai keseluruhan																									430	

Lampiran 14

UJI NORMALITAS AWAL KELAS KONTROL III A

Hipotesis
Ho : Data terdistribusi normal
Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal			=	79.17	
Nilai Minimal			=	37.5	
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-		nilai terendah
	=	79.17	-		37.5
	=	41.67			
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 29	
	=	1	+	4, 825	
	=	4,825	dibulatkan 5		
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$			
	=	$\frac{41.67}{5}$			
	=	8.3			

Tabel perhitungan rata-rata dan simpangan baku

No	Kode	X	$X - X^2$	$(X - X)^2$

1	K-01	62.50	1.53	2.33
2	K-02	37.50	-23.47	550.95
3	K-03	66.67	5.69	32.43
4	K-04	70.83	9.86	97.24
5	K-05	79.17	18.19	331.04
6	K-06	41.67	-19.31	372.70
7	K-07	62.50	1.53	2.33
8	K-08	70.83	9.86	97.24
9	K-09	58.33	-2.64	6.96
10	K-10	79.17	18.19	331.04
11	K-11	66.67	5.69	32.43
12	K-12	54.17	-6.81	46.32
13	K-13	58.33	-2.64	6.96
14	K-14	45.83	-15.14	229.19
15	K-15	62.50	1.53	2.33
16	K-16	66.67	5.69	32.43
17	K-17	45.83	-15.14	229.19
18	K-18	66.67	5.69	32.43
19	K-19	66.67	5.69	32.43
20	K-20	50.00	-10.97	120.39

21	K-21	50.00	-10.97	120.39
22	K-22	62.50	1.53	2.33
23	K-23	62.50	1.53	2.33
24	K-24	58.33	-2.64	6.96
25	K-25	66.67	5.69	32.43
26	K-26	58.33	-2.64	6.96
27	K-27	79.17	18.19	331.04
28	K-28	66.67	5.69	32.43
29	K-29	54.17	-6.81	46.32
30	K-30	58.33	-2.64	6.96
		1829.167		3176.50

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

= $\frac{1829.167}{30}$

= 60.97

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$

= $\frac{3176.50}{(30-1)}$

S^2 = 109.535

S = 10.47

Daftar Nilai Frekuensi Kontrol III A

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			36.5	-2.338	0.490				
37	-	44				0.060	4	1.80	2.692
			45.5	-1.478	0.430				
46	-	53				0.198	4	5.95	0.642
			54.5	-0.618	0.232				
55	-	62				0.136	10	4.09	8.527
			63.5	0.242	0.095				
64	-	71				0.269	9	8.08	0.106
			72.5	1.101	0.365				
73	-	80				0.110	3	3.31	0.030
			81.5	1.961	0.475				
Jumlah							30	X^2=	2.399

Keterangan:
Bk = Batas kelas bawah : 05 atau batas kelas atas : 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P (Zi) = Nilai Zi pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) – P(Z_2)$
Ei = luas daerah –N
Oi = f_1
Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.4877
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

\

Lampiran 15

UJI NORMALITAS AWAL KELAS EKSPERIMEN III B

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis								
Nilai Maksimal			=	75				
Nilai Minimal			=	33.3				
Rentang Nilai (R)			=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
			=	75		-	33.3	
			=	41.7				
Banyak kelas (k)			=	1	+	3,3 log n		
			=	1	+	3,3 log 29		
			=	1	+	4, 825		
			=	4,825	dibulatkan 5			
Panjang kelas (p)			=	R				
				K				
			=	41.7				
				5				
			=	8.3				

Tabel perhitungan rata-rata dan simpangan baku

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \overline{X})^2$
1	70.83	9.05	81.93
2	62.50	0.72	0.52
3	66.67	4.89	23.86
4	75.00	13.22	174.73
5	70.83	9.05	81.93
6	45.83	-15.95	254.35
7	62.50	0.72	0.52
8	75.00	13.22	174.73
9	62.50	0.72	0.52
10	66.67	4.89	23.86
11	70.83	9.05	81.93
12	62.50	0.72	0.52
13	66.67	4.89	23.86
14	54.17	-7.61	57.99
15	62.50	0.72	0.52
16	33.33	-28.45	809.30
17	50.00	-11.78	138.81
18	75.00	13.22	174.73
19	58.33	-3.45	11.89
20	54.17	-7.61	57.99
21	45.83	-15.95	254.35
22	58.33	-3.45	11.89
23	75.00	13.22	174.73
24	66.67	4.89	23.86
25	66.67	4.89	23.86
26	62.50	0.72	0.52
27	75.00	75.00	5625.00
28	33.33	-28.45	809.30
29	62.50	0.72	0.52
Jumlah	1791.67		9098.50

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$$= \frac{1791.667}{29}$$

$$= 61.78$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{9098.50}{(29-1)}$$

$$S^2 = 324.947$$

$$S = 18.03$$

Daftar Nilai Frekuensi Eksperimen III B

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			32.5	-1.624	0.448				
33	-	40				0.078	2	2.27	0.031
			41.5	-1.125	0.370				
42	-	49				0.135	3	3.93	0.219
			50.5	-0.626	0.234				
51	-	58				0.285	4	8.25	2.193
			59.5	-0.127	-0.050				
60	-	67				0.196	12	5.67	7.051
			68.5	0.373	0.145				
69	-	76				0.163	8	4.73	2.262
			77.5	0.872	0.308				
Jumlah							29	X^2=	2.35

Keterangan:
Bk = Batas kelas bawah : 05 atau batas kelas atas : 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P (Zi) = Nilai Zi pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
Ei = luas daerah –N
Oi = f_1
Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.4877
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS AWAL

H_o = Homogen
H_a = Tidak Homogen

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan F hitung. Dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel\ 1/2\ a\ (nb-1)(nk-1)}$

Sumber Data		
Kelas	III B	III A
Jumlah	1791.67	1829.167
n	29	30
$\bar{x}$	61.78	60.97
Varians (S^2)	324.95	109.54
Standart deviasi (S)	10.85	17.91

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{324.947}{109.535}$$

$$= 2.967$$

untuk α = 5 % dengan

dk pembilang = nb - 1 = 29 - 1 = 28

dk penyebut = nk - 1 = 30 - 1 = 29

F (0.05)(28:29) = 1.875

Untuk α =5% dengan dk = k-1 = 2-1 = diperoleh F_{tabel} = 1.875

Karena F hitung < F tabel, maka H_0 artinya homogen

Lampiran 17

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$S = \frac{(n_1 - 1)S\frac{2}{1} + (n_2 - 1)S\frac{2}{2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel\ 1/2\ a\ (nb-1)(nk-1)}$

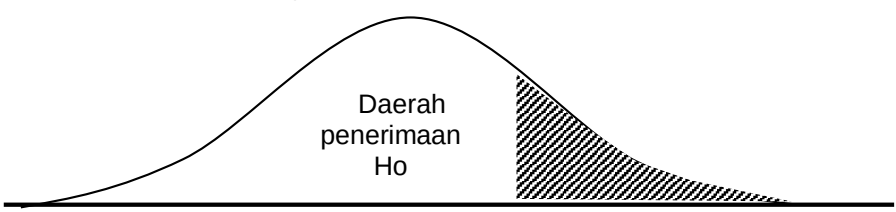

Dan data diperoleh

Sumber data

Kelas	III B	III A
Jumlah	1791.67	1829.167
n	29	30
$\bar{x}$	61.78	60.97
Varians (S^2)	324.95	109.54
Standart deviasi (S)	10.85	17.91

Berdasarkan rumus di atas diperoleh

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(29-1)\ 324.947 + (30-1)\ 109.535}{29 + 30 - 2}$$

$$= 215.3514$$

$$t_{hitung} = 14.675$$

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{61.78 - 61}{14.675\sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{0.81}{3.82}$$

$$= 0.212$$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 10 + 30 -2 =38
diperoleh t_{tabel} =1.672

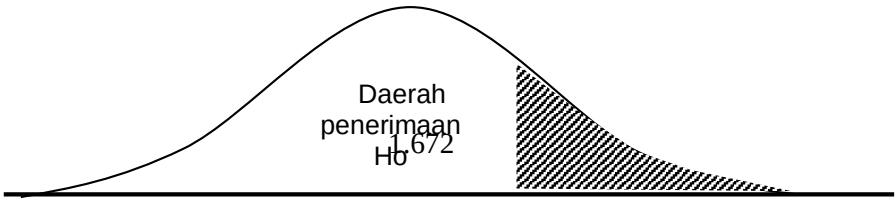

Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 18

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS KONTROL (III A)

No	Kode	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	NA
1	K-01	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	18	75.00
2	K-02	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11	45.83
3	K-03	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	79.17
4	K-04	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87.50
5	K-05	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	87.50
6	K-06	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	14	58.33
7	K-07	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	66.67
8	K-08	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	83.33
9	K-09	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	16	66.67
10	K-10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	83.33
11	K-11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	79.17
12	K-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	15	62.50
13	K-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	66.67
14	K-14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	16	66.67
15	K-15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	70.83
16	K-16	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	58.33
17	K-17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	75.00
18	K-18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	19	79.17
19	K-19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79.17
20	K-20	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	66.67
21	K-21	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	66.67
22	K-22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	66.67
23	K-23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	19	79.17
24	K-24	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	75.00
25	K-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	79.17
26	K-26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	75.00
27	K-27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	87.50
28	K-28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	79.17
29	K-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	17	70.83
30	K-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	79.17
	jumlah nilai keseluruhan																									527	

Lampiran 19

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN (III B)

Kode	Nomor Soal																								Jumlah	NA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
E-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	95.83
E-02	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	75.00
E-03	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	79.17
E-04	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	83.33
E-05	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	87.50
E-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95.83
E-07	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	75.00
E-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20	83.33
E-09	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	79.17
E-10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	83.33
E-11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91.67
E-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	75.00
E-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95.83
E-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	16	66.67
E-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83.33
E-16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	16	66.67
E-17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13	54.17
E-18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83.33
E-19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87.50
E-20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	83.33
E-21	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	54.17
E-22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	66.67
E-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	91.67
E-24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	83.33
E-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	95.83
E-26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	79.17
E-27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	83.33
E-28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	66.67
E-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	18	75.00
Jumlah nilai keseluruhan																									557	

Lampiran 20

UJI NORMALITAS AWAL KELAS KONTROL III A

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	83.33			
Nilai Minimal	=	45.83			
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi		-	nilai terendah
	=	83.33		-	45.83
	=	37.5			
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 29	
	=	1	+	4, 825	
	=	4,825	dibulatkan 5		
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$			
	=	$\frac{37.5}{5}$			
	=	7.5			

Tabel perhitungan rata-rata dan simpangan baku

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \overline{X})^2$
1	75.00	1.81	3.26
2	45.83	-27.36	748.63
3	79.17	5.97	35.67
4	87.50	14.31	204.65
5	87.50	14.31	204.65
6	58.33	-14.86	220.85
7	66.67	-6.53	42.61
8	83.33	10.14	102.80
9	66.67	-6.53	42.61
10	83.33	10.14	102.80
11	79.17	5.97	35.67
12	62.50	-10.69	114.37
13	66.67	-6.53	42.61
14	66.67	-6.53	42.61
15	70.83	-2.36	5.57
16	58.33	-14.86	220.85
17	75.00	1.81	3.26
18	79.17	5.97	35.67
19	79.17	5.97	35.67
20	66.67	-6.53	42.61
21	66.67	-6.53	42.61
22	66.67	-6.53	42.61
23	79.17	5.97	35.67
24	75.00	1.81	3.26
25	79.17	5.97	35.67
26	75.00	1.81	3.26
27	87.50	14.31	204.65
28	79.17	5.97	35.67
29	70.83	-2.36	5.57
30	79.17	5.97	35.67
Jumlah	2195.83		2732.06

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

= $\frac{2195.833}{30}$

= 73.19

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{2732.06}{(30-1)}$$

$$S^2 = 94.209$$

$$S = 9.71$$

<u>Daftar Nilai Frekuensi Kontrol III A</u>

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			44.5	-2.956	0.498				
45	-	52				0.020	1	0.59	0.285
			53.5	-2.029	0.479				
54	-	61				0.114	1	3.42	1.714
			62.5	-1.102	0.365				
63	-	70				0.434	7	13.02	2.784
			71.5	-0.175	-0.069				
72	-	79				0.343	13	10.30	0.705
			80.5	0.753	0.274				
81	-	88				0.103	8	3.09	7.828
			77.5	0.444	0.171				
Jumlah							30	X^2=	2.663

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah : 05 atau batas kelas atas : 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P (Zi) = Nilai Zi pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = luas daerah –N

Oi = f_1

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4

diperoleh X^2 tabel = 9.4877

Karena X2 hitung < X2 tabel,

maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21

UJI NORMALITAS AWAL KELAS EKSPERIMEN III B

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	95.83			
Nilai Minimal	=	54.17			
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi		-	nilai terendah
	=	95.83		-	54.17
	=	41.66			
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 29	
	=	1	+	4, 825	
	=	4,825	dibulatkan 5		
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$			
	=	$\frac{41.66}{5}$			
	=	8.3			

Tabel perhitungan rata-rata dan simpangan baku

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \overline{X})^2$
1	95.83	15.80	249.79
2	75.00	-5.03	25.29
3	79.17	-0.86	0.74
4	83.33	3.30	10.92
5	87.50	7.47	55.82
6	95.83	15.80	249.79
7	75.00	-5.03	25.29
8	83.33	3.30	10.92
9	79.17	-0.86	0.74
10	83.33	3.30	10.92
11	91.67	11.64	135.44
12	75.00	-5.03	25.29
13	95.83	15.80	249.79
14	66.67	-13.36	178.54
15	83.33	3.30	10.92
16	66.67	-13.36	178.54
17	54.17	-25.86	668.85
18	83.33	3.30	10.92
19	87.50	7.47	55.82
20	83.33	3.30	10.92
21	54.17	-25.86	668.85
22	66.67	-13.36	178.54
23	91.67	11.64	135.44
24	83.33	3.30	10.92
25	95.83	15.80	249.79
26	79.17	-0.86	0.74
27	83.33	3.30	10.92
28	66.67	-13.36	178.54
29	75.00	-5.03	25.29
Jumlah	2320.83		3624.28

Daftar Nilai Frekuensi Eksperimen III B

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			53.5	-2.332	0.490				
54	-	61				0.052	2	1.50	0.164
			62.5	-1.541	0.438				
63	-	70				0.192	4	5.58	0.447
			72.5	-0.662	0.246				
73	-	80				0.332	7	9.63	0.716
			82.5	0.217	-0.086				
83	-	90				0.186	12	5.39	8.118
			88.5	0.745	-0.272				
93	-	99				0.192	4	5.58	0.445
			100.5	1.79933785	-0.464				
Jumlah							29	X^2=	1.978

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah : 05 atau batas kelas atas : 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P (Zi) = Nilai Zi pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = luas daerah –N

Oi = f_1

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.4877

Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22

UJI HOMOGENITAS AKHIR

H_o = Homogen
H_a = Tidak Homogen

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan F hitung. Dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel\ 1/2\ a\ (nb-1)(nk-1)}$

Sumber Data		
Kelas	III B	III A
Jumlah	2320.833	2195.8
n	29	30
$\bar{x}$	80.03	73.19
Varians (S^2)	129.44	94.21
Standart deviasi (S)	14.35	10.57

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{129.439}{94.209}$$

$$= 1.374$$

untuk α = 5 % dengan

dk pembilang = nb - 1 = 29 - 1 = 28

dk penyebut = nk - 1 = 30 - 1 = 29

F (0.05)(29-1):(30-1) = 1.868

Untuk α =5% dengan dk = k-1 = 2-1 = diperoleh F_{tabel} = 1.868

Karena F hitung < F tabel, maka H_0 artinya homogeny

Lampiran 23

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$S = \frac{(n_1 - 1)S\frac{2}{1} + (n_2 - 1)S\frac{2}{2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel\ 1/2\ a\ (nb-1)(nk-1)}$

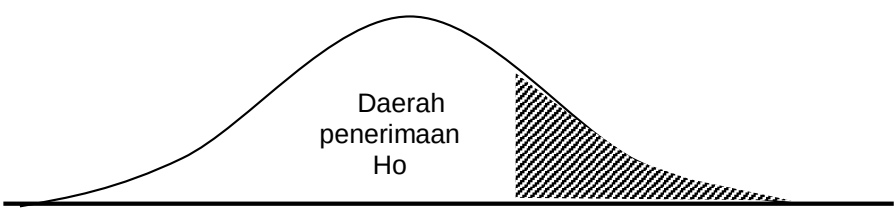

Dan data diperoleh

Sumber data		
Kelas	III B	III A

Jumlah	2320.833	2195.8
N	29	30
$\bar{x}$	80.03	73.19
Varians (S^2)	129.44	101.19
Standart deviasi (S)	14.35	10.57

Berdasarkan rumus di atas diperoleh

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(29-1) \quad 129.439 \quad + \quad (30-1) \quad 101.187}{29 + 30 - 2}$$

$$= 115.0652$$

$$= 10.727$$

$$t_{hitung}^{S} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{80.03 \quad - \quad 73}{10.727\sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{6.84}{2.79}$$

= 2.242

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 10 + 30 - 2 = 38 diperoleh t_{tabel} = 1672

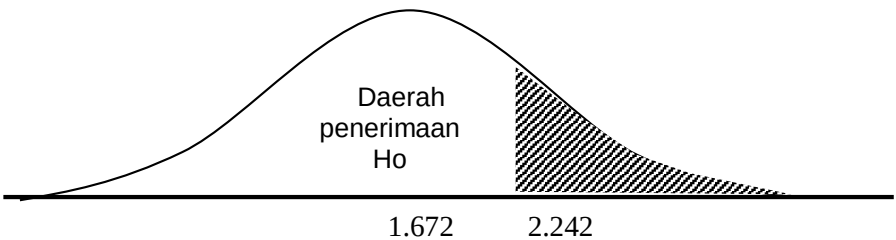

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 24

DAFTAR NILAI N-GAIN KELAS KONTROL (III A)

No	Kode	*Pretest*	*Posttest*	N-Gain	Kriteria
1	K-01	62.5	75.00	0.33	Sedang
2	K-02	37.5	45.83	0.13	Rendah
3	K-03	66.67	79.17	0.38	Sedang
4	K-04	70.83	87.50	0.57	Sedang
5	K-05	79.17	87.50	0.40	Sedang
6	K-06	41.67	58.33	0.29	Rendah
7	K-07	62.5	75.00	0.33	Sedang
8	K-08	70.83	83.33	0.43	Sedang
9	K-09	58.33	75.00	0.40	Sedang
10	K-10	79.17	83.33	0.20	Rendah
11	K-11	66.67	79.17	0.38	Sedang
12	K-12	54.17	62.50	0.18	Rendah
13	K-13	58.33	75.00	0.40	Sedang
14	K-14	45.83	66.67	0.38	Sedang
15	K-15	62.5	70.83	0.22	Rendah
16	K-16	66.67	58.33	-0.25	Rendah
17	K-17	45.83	66.67	0.38	Sedang
18	K-18	66.67	79.17	0.38	Sedang
19	K-19	66.67	79.17	0.38	Sedang
20	K-20	50	66.67	0.33	Sedang
21	K-21	50	66.67	0.33	Sedang
22	K-22	62.5	66.67	0.11	Rendah
23	K-23	62.5	79.17	0.44	Sedang
24	K-24	58.83	75.00	0.39	Sedang
25	K-25	66.67	79.17	0.38	Sedang
26	K-26	58.33	75.00	0.40	Sedang
27	K-27	79.17	87.50	0.40	Sedang
28	K-28	66.67	79.17	0.38	Sedang
29	K-29	54.17	70.83	0.36	Sedang
30	K-30	58.33	79.17	0.50	Sedang
	Jumlah	1829.68	2212.52		
	Rata-rata	60.98933	73.75	0.33	sedang

Ketentuan :

Tinggi = N-gain 1 ≥ 0.7

Sedang = 0,3 ≤ N-gain < 0,7

Rendah = N-gain < 0,3

Lampiran 25

DAFTAR NILAI N-GAIN KELAS EKSPERIMEN (III B)

No	Kode	*Pretest*	*Posttest*	N-Gain	Kriteria
1	E-01	70.83	95.83	0.86	Tinggi
2	E-02	62.50	75	0.33	Sedang
3	E-03	66.67	79.17	0.38	Sedang
4	E-04	75.00	83.33	0.33	Sedang
5	E-05	70.83	87.5	0.57	Sedang
6	E-06	45.83	95.83	0.92	Tinggi
7	E-07	62.50	75	0.33	Sedang
8	E-08	75.00	83.33	0.33	Sedang
9	E-09	62.50	79.17	0.44	Sedang
10	E-10	66.67	83.33	0.50	Sedang
11	E-11	70.83	91.67	0.71	Tinggi
12	E-12	62.50	75	0.33	Sedang
13	E-13	66.67	95.83	0.87	Tinggi
14	E-14	54.17	66.67	0.27	Rendah
15	E-15	62.50	83.33	0.56	Sedang
16	E-16	33.33	66.67	0.50	Sedang
17	E-17	50.00	54.17	0.08	Rendah
18	E-18	75.00	83.33	0.33	Sedang
19	E-19	58.33	87.5	0.70	Tinggi
20	E-20	54.17	83.33	0.64	Sedang
21	E-21	45.83	54.17	0.15	Rendah
22	E-22	58.33	66.67	0.20	Rendah
23	E-23	75.00	91.67	0.67	Sedang
24	E-24	66.67	83.33	0.50	Sedang
25	E-25	66.67	95.83	0.87	Tinggi
26	E-26	62.50	79.17	0.44	Sedang
27	E-27	75.00	83.33	0.33	Sedang
28	E-28	33.33	66.67	0.50	Sedang
29	E-29	62.50	75	0.33	Sedang
	Jumlah	1791.66	2320.83		
	rata-rata	61.78	80.03	0.477	

Ketentuan :

Tinggi = N-gain 1 ≥ 0.7

Sedang = 0,3 ≤ N-gain < 0,7

Rendah = N-gain < 0,3

Lampiran 26

KISI-KISI SOAL

Madrasah : MI Negeri Kota Semarang

Mata pelajaran : SKI

Kelas/Semester : III/Gasal

Materi Pokok : Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	3.1 Memahami adat-istiadat dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam	3.1.1 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak terpuji masyarakat Arab pra-Islam	Pilihan Ganda	C1	2
		3.1.2 Menyebutkan macam-macam sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam	Pilihan Ganda	C1	3
				C2	4

dan benda-benda yany dijumpainya dirumah di sekolah		3.1.3 Menjelaskan perbedaan macam-macam sifat dan watak terpuji dengan sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam	Pilihan Ganda		7
					9
					11
					13
					16
					17
					18
					19
					20
					21
		3.1.4 Menerapkan cara menghindari sifat dan watak tidak terpuji masyarakat Arab pra-Islam dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	C4	22
					23
					26
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam	4.1 Menceritakan kondisi alam, sosial, dan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam	4.1.1 Menceritakan kondisi sosial masyarakat Arab pra Islam.	Pilihan Ganda	C3	5
					6
					8
					10
					12
					14
					15
		4.1.2 Mengambil *ibrah* sebagai implementasi	Pilihan Ganda	C4	24
					25
					27
					28

gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		dari pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat Arab pra-Islam			29 30

Lampiran 27

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

1. Mayoritas keadaan alam di Arab adalah…..
   a. Padang rumput
   b. Hutan belantara
   c. Padang pasir
   d. Padang ilalang
2. Berikut adalah Sifat dan watak terpuji bangsa Arab….
   a. Pemberani
   b. Menyembah Berhala
   c. Mengubur anak perempuan hidup-hidup
   d. Berpesta pora dan mabuk-mabukan.
3. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab yaitu….
   a. Menyembah Berhala
   b. Kedermawanan (al karam)
   c. Pemberani
   d. Suka Hidup Bebas
4. Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab, karena….
   a. Kehidupan sangat makmur
   b. Kehidupan di padang pasir sangat liar
   c. Kehidupan sejahtera
   d. Kehidupan penuh kebebasan
5. Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka’bah sebagai pusat…
   a. perdagangan
   b. penyembahan berhala
   c. tempat maksiat
   d. perjudian

6. Pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita disebut….
   a. Poligami
   b. Poliandri
   c. Monogami
   d. Monoandri
7. Dengan hidup bebas bangsa Arab tidak pernah dijajah oleh bangsa….
   a. Turki
   b. Lainnya
   c. Inggris
   d. Belanda
8. Sebelum Islam datang bangsa arab meletakkan berhala di sekitar…
   a. Ka'bah
   b. Sumur
   c. Gua
   d. Gunung
9. Mengubur anak perempuan hidup-hidup adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran ….
   a. Kristen
   b. Budha
   c. Hindu
   d. Islam
10. Sebelum Islam lahir bangsa Arab dalam keadaan…
   a. Bodoh
   b. Terpuji
   c. Baik
   d. Genting

11. Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan, apabila mereka mendapat…..
    a. Warisan
    b. Keberhasilan
    c. Kegagalan
    d. Keturunan
12. Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus….
    a. Diacuhkan
    b. Dibiarkan
    c. Dimarahin
    d. Dibayar
13. Mengapa bangsa Arab mengubur anak perempuan mereka secara hidup-hidup….
    a. Karena cantik
    b. Karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh
    c. Karena baik hati suka menolong
    d. Karena dapat diperbudak
14. Kebiasan tidak terpuji bangsa Arab dengan mengawini perempuan bekas istri ayahnya, apa penyebabnya…
    a. Karena jomblo
    b. Karena menganggap perempuan sebagai harta warisan
    c. Karena menganggap perempuan sebagai barang dagangan
    d. Karena tidak ada wanita lain
15. Mengapa bangsa arab suka hidup bebas…
    a. Semangat berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur
    b. Semangat perjuangan 45

c. Semangat mendapatkan teman baru
d. Semangat mendapatkan harta yang banyak

16. Mereka selalu membanggakan diri dan berlomba-lomba menolong orang lain adalah salah satu contoh dari sifat ….
    a. Memenuhi janji
    b. Pemberani
    c. Dermawan
    d. Hidup bebas
17. Sebagai umat muslim bagaimana sikap kita terhadap kebiasaan bangsa Arab yang suka minum khamr, *kecuali*…
    a. Tidak meminumnya karena dapat memabukkan
    b. Hukumnya haram bagi orang muslim
    c. Tidak baik untuk kesehatan
    d. Boleh meminumnya karena halal
18. Bentuk sikap terpuji apa saja yang dapat kamu ambil dari kondisi sosial budaya bangsa Arab, kecuali…
    a. kedermawanan
    b. pemberani
    c. memenuhi janji
    d. mabuk-mabukan
19. Apa yang dimaksud *ibrah* adalah…
    a. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi kita
    b. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi pak polisi

c. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi nelayan
d. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi supir angkot

20. Apa *ibrah* yang dapat kamu ambil setelah mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam yaitu kita dapat…
    a. Menerapkan perilaku tidak terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    b. Menerapkan perilaku gotong royong
    c. Menerapkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    d. Menerapkan perilaku tidak terpuji bangsa Arab.
21. Andi menjadi ketua kelas 3, ada salah satu temannya sedang bertengkar di dalam kelas, bagaimana sikap andi….
    a. Memisahkannya
    b. Mensorak-sorak
    c. Membiarkannya
    d. Meninggalkannya
22. Apa sikap kamu ketika melihat seseorang di sekitarmu sedang menyembah berhala…
    a. Memarahi
    b. Menasehati
    c. Memaki-maki

d. Membiarkan saja

23. Bagaiman sikap kamu jika ada orang tua membunuh anak kandungnya sendiri…
    a. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
    b. Mebiakan saja
    c. Melihat kejadiannya
    d. Mengolok-olok sang pelaku
24. Siska sedang mengikuti lomba lari, dan dia tertingal jauh oleh lawannya, tetap siska tetap melanjutkan larinya. Sikap Siska adalah…
    a. Pemalas
    b. Penyabar
    c. Pantang menyerah
    d. Putus asa

DIALOG BERMAIN PERAN KELAS EKSPERIMEN

Dialog	
Di sekolah Tomi dan Ramadhan merencanakan pergi ke rumah kakek Radit yang rumahnya tidak jauh dari mereka, karena ingin mendengarkan cerita dari kakek radit maka mereka merencanakan pergi pada hari minggu berhubung libur sekolah. Hari minggu telah tiba, pagi-pagi Ramadhan menghampiri Tomi…..	
Radit	Assalamualaliakum
Sopo	Walaikumsalam
Radit	Tomi, apakah kamu sudah siap-siap?
Sopo	Iya Ramadhan, aku sudah siap, yuk kita berangkat ke rumah kakek sekarangg
Radit	Ayuk tom!

Di perjalanan Radit dan Sopo sedang berbincang-bincang sambil tertawa karena saling bertukar cerita. Sesampai rumah kakek Jarwo mereka mengucapkan salam.	
Radit & Sopo	Assalamualaliakum kakek
Kakek Jarwo	Walaikumsalam
Radit	Apakah kakek hari ini tidak pergi ke sawah?
Kakek Jarwo	Tidak nak. Ada apa ya?
Sopo	Apakah kami boleh mendengarkan 1 cerita tentang kehidupan Masyarakat Arab Pra Islam kakek?
Kakek Jarwo	Dengan senang hati kakek akan menceritakan kepada kalian.
Dengan penuh semangat Radit dan Sopo akan mendengarkan cerita dari kakek, di samping rumah sambil melihat pemandangan pegunungan di dekat rumah kakek Jarwo. Dan kakek mulai bercerita.	

Kakek Jarwo	Pada zaman dahulu…..
	Bangsa Arab memiliki Sifat dan watak terpuji yaitu 1. Kedermawanan (al karam) Mereka saling berlomba-lomba dan membanggakan diri dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati. 2. Pemberani Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab. Kehidupan di padang pasir sangat liar. Oleh sebab itu mereka selalu membawa senjata untuk melindngi diir dalam perjalanan. Kehidupan keras seperti itu membuat mereka memiliki keberanian yang tinggi. Mereka berwatak pecemburu dan cepat naik darah. Dengan watak seperti itu masalah kecil dapat menyebabkan perang yang besar.

	3. Suka Hidup Bebas Kebiasaan mengembara dan berdagang tersebut menimbulkan semangat kebebasan dalam masyarakat Arab serta berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur dan ramai, sehingga menyebabkan mereka tidak pernah dijajah bangsa lain. 4. Memenuhi Janji Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus dibayar. Bahkan mereka lebih suka dibunuh anaknya sendiri dan membakar rumahnya daripada mengingkari janji. 5. Pantang Mundur Bangsa Arab memiliki watak pantang mudur, jika mereka sudah menginginkan sesuatu yang disitu ada keluhuran dan kemuliaan, maka taka ada sesuatupun yang bisa

	menghadang atau mengalihkannya. 6. Kesederhanaan Bangsa Arab walaupun banyak peradaban gemerlapnya mereka tidak mau dilumuri atau dicampuri kebudayaan lain sehingga hasilnya adalah kejujuran, dapat dipercaya, meninggalkan dusta dan penghianatan. (beberapa siswa memerankan cara tingkah laku karakter terpuji, di perankan oleh 8 siswa)
	Tapi karakter baik mereka terkikis oleh kejahiliyahan (kebodohan) mereka. Artinya mereka melakukan lebiasaan-kebiasaan buruk seperti Menyembah Berhala yaitu Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat penyembahan berhala. Tidak kurang

	dari 360 berhala diletakkan disekitar Ka'bah selain itu mereka juga menyembah bebatuan atau pepohonan yang mereka anggap angker dengan memberi sesajen agar diberi keberhasilan dalam hidup. (beberapa siswa memerankan cara tingkah laku menyembah berhala, di perankan oleh 4 siswa)
	Tradisi yang terburuk di masyarakat Arab adalah mengubur anak-anak perempuan mereka secara hidup-hidup. Mereka merasa terhina dan malu memiliki anak perempuan dan marah bila istrinya melahirkan anak perempuan. Mereka meyakini bahwa anak perempuan akan membawa kemiskinan dan kesengsaraan. (beberapa siswa memerankan cara tingkah laku karakter mengubur anak perempuan, di perankan 2 anak)

	Sistem perbudakan berlaku di masyarakat Arab. Para majikan memiliki kebebasan memperlakukan budaknya. Mereka punya kebebasan menyiksa budaknya, bahkan memperlakukan budaknya seperti binatang dan barang dagang yang bisa di jual atau dibunuh. Posisi budak tidak memiliki kebebasan hidup yang layak dan manusiawi. . (beberapa siswa memerankan cara tingkah laku karakter menjual budak, di perankan 2 anak)
	Berpesta pora dan mabuk-mabukan adalah kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan apabila mereka mendapat keberhasilan. Mereka minum khamr atau minuman keras padahal minuman itu dilarang oleh agama Islam. (beberapa siswa memerankan cara tingkah laku karakter berpenta

	pora dan mabuk-mabukan di perankan 4 siswa)
Radit	Oh jadi seperti itu kakek ceritanya, saya sekarang mengerti.
Kakek Jarwo	Maka crita dari kisah masyarakat Arab pra Islam yang kakek ceritakan, kalian harus mengambil *Ibrah* dari kisah tersebut, yaitu melakukan kebiasaan baik dan meninggalkan perilaku buruk yang terjadi pada masyarakat Arab pra Islam
Sopo	Contohnya bagaimana kakek...?
Kakek Jarwo	Satu, pemberani, artinya kalian harus berani dalam mengutarakan pendapat, berani berbicara di depan kelas, berani bertanya kalau belum faham kepada bapak guru kalian, dan tidak lupa berani untuk bertanggung jawab.

	Sekarang kakek akan bertanya, apa tugas Radit dan Sopo di sekolah?
Radit	Belajar
Sopo	Mengerjakan PR
Radit	Berangkat tepat waktu
Sopo	Piket kelas
Radit	Mematuhi peraturan di sekolah
Kakek Jarwo	Bagus, kalian berdua luar biasa (tepuk tangan)
	Jadi kita semua harus berpilaku baik kepada teman, orang tua ,bapak ibu guru, dan masyarakat di sekitar kita. Dan jangan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik seperti yang terdapat masyarakat Arab pra Islam dalam kehidupan kita sehari-hari karena dapat membahayakan diri kita maupun orang lain, dan juga tidak ada manfaatnya, bisa saja kita

	tidak mempunyai teman dan di benci orang banyak.
	Faham anak-anak?
Radit & Sopo	Iyaaaa Kakek ...!

Lampiran 29

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST DAN POST TEST

1. C. Padang pasir
2. A. Pemberani
3. A. Menyembah Berhala
4. D. Kehidupan penuh kebebasan
5. D.Penyembahan berhala
6. B. Poliandri
7. B. Lainnya
8. A. Ka'bah
9. D. Islam
10. A. Bodoh
11. B. Keberhasilan
12. D. Dibayar

13. B. Karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh
14. B. Karena menganggap perempuan sebagai harta warisan
15. A. Semangat berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur
16. C. Dermawan
17. D. Boleh meminumnya karena halal
18. C. mabuk-mabukan
19. A. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi kita
20. C. Menerapkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
21. A. Memisahkannya
22. B. Menasehati
23. A. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
24. C. Pantang menyerah

Lampiran 30

CONTOH JAWABAN SOAL KELAS KONTROL

79

Nama : Naifah Nadila

Kelas : 3 A

No absen : 19

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada soal di bawah ini!

1. Mayoritas keadaan alam di Arab adalah…..
   a. Padang rumput
   b. Hutan belantara
   c. Padang pasir
   d. Padang ilalang
2. Berikut adalah Sifat dan watak terpuji bangsa Arab….
   a. Pemberani
   b. Menyembah Berhala
   c. Mengubur anak perempuan hidup-hidup
   d. Berpesta pora dan mabuk-mabukan.
3. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab yaitu….
   a. Menyembah Berhala
   b. Kedermawanan (al karam)
   c. Pemberani
   d. Suka Hidup Bebas
4. Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab, karena….
   a. Kehidupan sangat makmur
   b. Kehidupan di padang pasir sangat liar
   c. Kehidupan sejahtera
   d. Kehidupan penuh kebebasan
5. Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat…
   a. perdagangan
   b. penyembahan berhala
   c. tempat maksiat
   d. perjudian
6. Pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita disebut….
   a. Poligami
   b. Poliandri
   c. Monogami
   d. Monoandri
7. Dengan hidup bebas bangsa Arab tidak pernah dijajah oleh bangsa….
   a. Turki
   b. Lainnya
   c. Inggris
   d. Belanda
8. Sebelum Islam datang bangsa arab meletakkan berhala di sekitar…
   a. Ka'bah
   b. Sumur
   c. Gua
   d. Gunung
9. Mengubur anak perempuan hidup-hidup adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran ….
   a. Kristen
   b. Budha

c. Hindu
d. Islam

10. Sebelum Islam lahir bangsa Arab dalam keadaan...
    a. Bodoh
    b. Terpuji
    c. Baik
    d. Genting
11. Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan, apabila mereka mendapat.....
    a. Warisan
    b. Keberhasilan
    c. Kegagalan
    d. Keturunan
12. Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus....
    a. Diacuhkan
    b. Dibiarkan
    c. Dimarahin
    d. Dibayar
13. Mengapa bangsa Arab mengubur anak perempuan mereka secara hidup-hidup....
    a. Karena cantik
    b. Karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh
    c. Karena baik hati suka menolong
    d. Karena dapat diperbudak
14. Kebiasan tidak terpuji bangsa Arab dengan mengawini perempuan bekas istri ayahnya, apa penyebabnya...
    a. Karena jomblo
    b. Karena menganggap perempuan sebagai harta warisan
    c. Karena menganggap perempuan sebagai barang dagangan
    d. Karena tidak ada wanita lain
15. Mengapa bangsa arab suka hidup bebas...
    a. Semangat berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur
    b. Semangat perjuangan 45
    c. Semangat mendapatkan teman baru
    d. Semangat mendapatkan harta yang banyak
16. Mereka selalu membanggakan diri dan berlomba-lomba menolong orang lain adalah salah satu contoh dari sifat ....
    a. Memenuhi janji
    b. Pemberani
    c. Dermawan
    d. Hidup bebas
17. Sebagai umat muslim bagaimana sikap kita terhadap kebiasaan bangsa Arab yang suka minum khamr, *kecuali*...
    a. Tidak meminumnya karena dapat memabukkan
    b. Hukumnya haram bagi orang muslim
    c. Tidak baik untuk kesehatan
    d. Boleh meminumnya karena halal
18. Bentuk sikap terpuji apa saja yang dapat kamu ambil dari kondisi sosial budaya bangsa Arab, kecuali...
    a. kedermawanan
    b. pemberani
    c. memenuhi janji

d. mabuk-mabukan

19. Apa yang dimaksud *ibrah* adalah…
    a. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi kita
    b. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi pak polisi
    c. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi nelayan
    d. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi supir angkot
20. Apa *ibrah* yang dapat kamu ambil setelah mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam yaitu kita dapat…
    a. Menerapkan perilaku tidak terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    b. Menerapkan perilaku gotong royong
    c. Menerapkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    d. Menerapkan perilaku tidak terpuji bangsa Arab.
21. Andi menjadi ketua kelas 3, ada salah satu temannya sedang bertengkar di dalam kelas, bagaimana sikap andi….
    a. Memisahkannya
    b. Mensorak-sorak
    c. Membiarkannya
    d. Meninggalkannya
22. Apa sikap kamu ketika melihat seseorang di sekitarmu sedang menyembah berhala…
    a. Memarahi
    b. Menasehati
    c. Memaki-maki
    d. Membiarkan saja
23. Bagaiman sikap kamu jika ada orang tua membunuh anak kandungnya sendiri…
    a. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
    b. Mebiakan saja
    c. Melihat kejadiannya
    d. Mengolok-olok sang pelaku
24. Siska sedang mengikuti lomba lari, dan dia tertingal jauh oleh lawannya, tetap siska tetap melanjutkan larinya. Sikap Siska adalah…
    a. Pemalas
    b. Penyabar
    c. Pantang menyerah
    d. Putus asa

Lampiran 31

CONTOH JAWABAN SOAL KELAS EKSPERIMEN

83

Nama : M. Ananda Fathir

Kelas : 3 B

No absen : 20

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada soal di bawah ini!

1. Mayoritas keadaan alam di Arab adalah…..
   a. Padang rumput
   b. Hutan belantara
   X Padang pasir
   d. Padang ilalang
2. Berikut adalah Sifat dan watak terpuji bangsa Arab….
   X Pemberani
   b. Menyembah Berhala
   c. Mengubur anak perempuan hidup-hidup
   d. Berpesta pora dan mabuk-mabukan.
3. Sifat dan watak tidak terpuji bangsa Arab yaitu….
   X Menyembah Berhala
   b. Kedermawanan (al karam)
   c. Pemberani
   d. Suka Hidup Bebas
4. Sifat pemberani merupakan sifat yang menonjol pada bangsa Arab, karena….
   a. Kehidupan sangat makmur
   b. Kehidupan di padang pasir sangat liar
   c. Kehidupan sejahtera
   X Kehidupan penuh kebebasan
5. Bangsa Arab sebelum Islam datang menjadikan ka'bah sebagai pusat…
   a. perdagangan
   b. penyembahan berhala
   c. tempat maksiat
   X perjudian
6. Pernikahan beberapa orang laki-laki yang jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya mengumpuli seorang wanita disebut….
   a. Poligami
   b. Poliandri
   X Monogami
   d. Monoandri
7. Dengan hidup bebas bangsa Arab tidak pernah dijajah oleh bangsa….
   a. Turki
   b. Lainnya
   X Inggris
   d. Belanda
8. Sebelum Islam datang bangsa arab meletakkan berhala di sekitar…
   a. Ka'bah
   b. Sumur
   c. Gua
   X Gunung
9. Mengubur anak perempuan hidup-hidup adalah perbuatan yang keji dan tidak sesuai dengan ajaran ….
   X Kristen
   b. Budha

c. Hindu
d. Islam

10. Sebelum Islam lahir bangsa Arab dalam keadaan…
    a. Bodoh
    b. Terpuji
    c. Baik
    d. Genting
11. Kebiasaan bangsa Arab adalah berpesta pora dan mabuk-mabukan, apabila mereka mendapat…..
    a. Warisan
    b. Keberhasilan
    c. Kegagalan
    d. Keturunan
12. Bangsa Arab menganggap janji sebagai hutang yang harus….
    a. Diacuhkan
    b. Dibiarkan
    c. Dimarahin
    d. Dibayar
13. Mengapa bangsa Arab mengubur anak perempuan mereka secara hidup-hidup….
    a. Karena cantik
    b. Karena dianggap tidak bisa diajak berdagang ke Negara yang jauh
    c. Karena baik hati suka menolong
    d. Karena dapat diperbudak
14. Kebiasan tidak terpuji bangsa Arab dengan mengawini perempuan bekas istri ayahnya, apa penyebabnya…
    a. Karena jomblo
    b. Karena menganggap perempuan sebagai harta warisan
    c. Karena menganggap perempuan sebagai barang dagangan
    d. Karena tidak ada wanita lain
15. Mengapa bangsa arab suka hidup bebas…
    a. Semangat berpindah-pindah untuk mencari tempat yang subur
    b. Semangat perjuangan 45
    c. Semangat mendapatkan teman baru
    d. Semangat mendapatkan harta yang banyak
16. Mereka selalu membanggakan diri dan berlomba-lomba menolong orang lain adalah salah satu contoh dari sifat ….
    a. Memenuhi janji
    b. Pemberani
    c. Dermawan
    d. Hidup bebas
17. Sebagai umat muslim bagaimana sikap kita terhadap kebiasaan bangsa Arab yang suka minum khamr, *kecuali*…
    a. Tidak meminumnya karena dapat memabukkan
    b. Hukumnya haram bagi orang muslim
    c. Tidak baik untuk kesehatan
    d. Boleh meminumnya karena halal
18. Bentuk sikap terpuji apa saja yang dapat kamu ambil dari kondisi sosial budaya bangsa Arab, kecuali…
    a. kedermawanan
    b. pemberani
    c. memenuhi janji

d. mabuk-mabukan

19. Apa yang dimaksud *ibrah* adalah…
    a. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi kita
    b. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi pak polisi
    c. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi nelayan
    d. Mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa yang di timpa orang lain dan menjadikannya pembelajaran bagi supir angkot
20. Apa *ibrah* yang dapat kamu ambil setelah mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat Arab pra Islam yaitu kita dapat…
    a. Menerapkan perilaku tidak terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    b. Menerapkan perilaku gotong royong
    c. Menerapkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tidak terpuji yang terdapat pada masyarakat Arab pra Islam.
    d. Menerapkan perilaku tidak terpuji bangsa Arab.
21. Andi menjadi ketua kelas 3, ada salah satu temannya sedang bertengkar di dalam kelas, bagaimana sikap andi….
    a. Memisahkannya
    b. Mensorak-sorak
    c. Membiarkannya
    d. Meninggalkannya
22. Apa sikap kamu ketika melihat seseorang di sekitarmu sedang menyembah berhala…
    a. Memarahi
    b. Menasehati
    c. Memaki-maki
    d. Membiarkan saja
23. Bagaiman sikap kamu jika ada orang tua membunuh anak kandungnya sendiri…
    a. Melaporkan kepada pihak yang berwajib
    b. Mebiakan saja
    c. Melihat kejadiannya
    d. Mengolok-olok sang pelaku
24. Siska sedang mengikuti lomba lari, dan dia tertingal jauh oleh lawannya, tetap siska tetap melanjutkan larinya. Sikap Siska adalah…
    a. Pemalas
    b. Penyabar
    c. Pantang menyerah
    d. Putus asa

Lampiran 32

LEMBAR PENILAIAN SISWA TERHADAP TEMANNYA

Nama : Al Maira Zivanna Aquinza

Kelas : III B

No Absen : 4

No	Nama	Kriteria			Jumlah
		Memerankan Tokoh	Bahasa yang digunakan	kelancaran berbicara	
1	Alvina Kharissa Setyobudi	3	2	3	8
2	Aqila Qotrunnadia	**2**	**3**	**4**	**9**
3	Chumairuz Zulfa Alhary	**4**	**2**	**4**	**10**
4	Desy Atiyatul Ulya	**2**	**2**	**2**	**6**
5	Ema Yulianti Nur Niscahyati	**3**	**2**	**3**	**7**
6	Frananda Raditya Al Farobi	**2**	**2**	**3**	**7**

7	Fata Fatan Rofiqi	2	3	2	7
8	Ghiebran Dhanary Mahameru	**3**	**1**	**2**	**6**
9	Hawa Kholifatunnisa	**3**	**2**	**3**	**8**
10	Kiki Ayu Lestari	**4**	**3**	**2**	**9**
11	Kirana Adinda Shafa	**2**	**3**	**3**	**8**
12	Khanza Vandalika	**2**	**2**	**2**	**6**
13	Maya Indah Purnama Sari	2	2	2	6
14	Muhammad Ali Ghufron	**4**	**3**	**2**	**9**
15	Muhamad Ananda Fathir	**2**	**2**	**2**	**6**
16	M. Azzam Aushof Al Karim	**3**	**2**	**3**	**8**
17	M. Farhan Abdurrouf	**2**	**4**	**3**	**9**

18	Muhammad Firman	**2**	**3**	**2**	**7**
19	Muhammad Lukman A'arif	**2**	**3**	**3**	**8**
20	M. Naufal Al Farizi	**2**	**2**	**2**	**6**
21	Rafael Fico Pratama	**2**	**2**	**2**	**6**
22	Talita Azaria Rofa El Wahid	**2**	**1**	**3**	**6**
23	Zakki Maulana Al Barid	**2**	**3**	**4**	**9**
24	Zulfa Lukluk Al Maknun	**2**	**1**	**3**	**6**

Rubrik Penilaian Bermain Peran Perilaku Terpuji dan Tidak Tepuji

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Memerankan Tokoh	sangat terampil memerankan tokoh yang diperankan.	terampil memerankan tokoh yang diperankan.	cukup terampil memerankan tokoh yang diperankan.	kurang terampil memerankan tokoh yang diperankan.
2.	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan ketika memerankan tokoh perilaku terpuji dan tidak terpuji sangat baik.	Bahasa yang digunakan ketika memerankan tokoh perilaku terpuji dan tidak terpuji baik	Bahasa yang digunakan ketika memerankan tokoh perilaku terpuji dan tidak terpuji cukup baik	Bahasa yang digunakan ketika memerankan tokoh perilaku terpuji dan tidak terpuji kurang baik
3.	Kelancaran berbicara	sangat lancar berbicara ketika memerankan tokoh.	lancar berbicara ketika memerankan tokoh.	cukup lancar berbicara ketika memerankan tokoh.	kurang lancar berbicara ketika memerankan tokoh.

Penilaian : $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksmal} x\ 100$

Keterangan :

Skor tertinggi = 12

Skor terendah = 3

No.	Skor Siswa	Kategori Keterampilan
1.	Lebih dari 10	Sangat baik
2.	8 sampai 10	Baik
3.	5 sampai 7	Cukup
4.	Kurang dari 4	Perlu Bimbingan

Lampiran 33

FOTO DOKUMENTASI OBSERVASI

Wali kelas III B Sedang mengajarkan pembelajaran SKI dengan cara bercerita

Siswa sedang mengerjakan tugas

Lampiran 34

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Suasana kelas III A

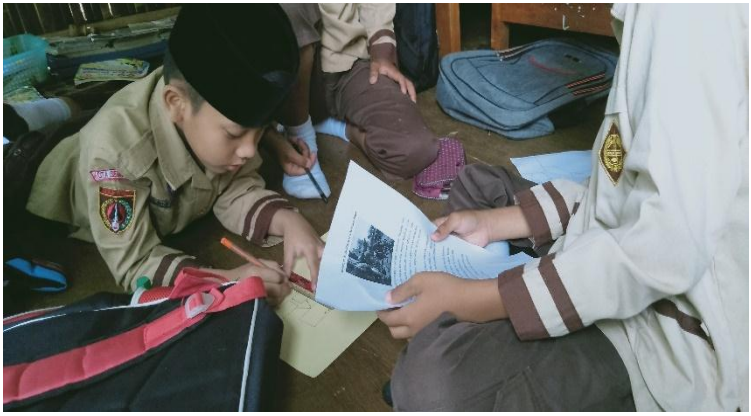

Siswa sedang membuat peta konsep secara berkelmpok

Siswa sedang mengerjakan soal

Lampiran 35

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Suasana kelas III B

Foto siswa siswi sedang bermain peran

Foto siswa siswi sedang bermain peran

Peserta didik sedang menggerjakan soal

Lampiran 36

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B 3498/Un.10.3/D.1/TL.00.9/05/2019 Semarang, 16 Mei 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076

Yth.
Kepala MIN Kota Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076
Alamat : Jl. Moedal No.3 Sumurejo, Gunungpati, Semarang.
Judul skripsi : **Efektifitas Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengambil *Ibrah* pada Materi Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Pembimbing :
1. Dr. H. Mat Solikhin, M.Ag.
2. Titik Rahmawati, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan tanggal 19 Juni 2019
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.A
NIP. 196812121994031003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 37

SURAT KETERANGAN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA SEMARANG
Jl. Moedal No.03 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang 50241
Telp. (024) 7691223, email: mi_negerisumurejosmg@yahoo.com,
website: www.minsumurrejo.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 150 / MI.11.33.114/KS.00/10/2019

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B 3498/Un.10.3/D.1/TL.00.9/05/2019 tentang Mohon Ijin Riset tanggal 16 Mei 2019, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Subiyono S,Ag,.M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa

Nama : Siti Sulistiyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076
Jurusan : PGMI
Judul : Efektifitas Metode role playing terhadap kemampuan peserta didik dalam Mengambil Ibrah pada materi kondisi sosial masyarakat arab pra islam di Kelas III MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Terah melaksanakan penelitian di MIN Kota Semarang, mulai tgl 26 Agustus s/d 28 September 2019.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Oktober 2019
Kepala Madasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA SEMARANG

H.Subiyono S,Ag,.M.Pd.I

Lampiran 38

UJI LABORATORIUM

LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : **Siti Sulistyaningsih Sutaji**
NIM : **1503096076**
JURUSAN : **PGMI**
JUDUL : **EFEKTIVITAS METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGAMBIL IBRAH PADA MATERI KEADAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM KELAS III DI MI N KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen ≤ kelas kontrol

H_1 : Rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen > kelas kontrol

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai t_hitung ≤ t_tabel
H_0 DITOLAK, jika nilai t_hitung > t_tabel

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan	Eksperimen	29	79.8534	11.31515	2.10117
	Kontrol	30	73.7507	9.54924	1.74345

LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan	Equal variances assumed	.513	.477	2.242	57	.029	6.10278	2.72239	.65128	11.55428
	Equal variances not assumed			2.235	54.764	.030	6.10278	2.73030	.63062	11.57495

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,477. Karena sig. = 0,477 ≥ 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_hitung = 2,242.
3. Nilai t_tabel (57;0,05) = 1,672 (*two tail*). Berarti nilai t_hitung = 2,242 < t_tabel = 1,672 hal ini berarti H_0 DITERIMA, artinya : Rata-rata kemampuan siswa dalam mengambil ibrah pada kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata kemampuan siswa mengambil ibrah pada kelas kontrol.

Semarang, 3 Oktober 2019
a/n Ketua Jurusan,
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman

Lampiran 39

TRANSKIP KO-KURIKULER

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : SITI SULISTYANINGSIH SUTAJI

NIM : 1503096076

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nila Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	25	19,23%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	15	54	41,53%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	28	21,53%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	10	7,69%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	13	10%
	Jumlah	41	130	100%

Predikat : **(Istemewa/ ~~Baik /Cukup/Kurang)~~**

Semarang, 27 Mei 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Wahyudi

Lampiran 40

SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 4474/Un.10.3/D.3/PP.00.9/05/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Siti Sulistyaningsih Sutaji
Tempat dan tanggal lahir	: Blora, 8 Desember 1997
NIM	: 1503096076
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2019
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Brumbung RT 007 RW 001 Jepon Blora

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Mei 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Wahyudi

Lampiran 41

SERTIFIKAT TOFLE DAN IMKA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-344/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : SITI SULISTYANINGSIH SUTAJI

تاريخ و محل الميلاد : Blora, 8 Desember 1997

رقم القيد : 1503096076

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٧ فبراير ٢٠١٩

بتقدير: **مقبول (٣٠٠)**

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأسفل

رقم الشهادة 220190163

شهادة بناء على طلبها

سمارانج، ١٣ فبراير ٢٠١٩
مدير

الدكتور محمد سيف الله

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

KEMENTERIAN AGAMA PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2899/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

SITI SULISTYANINGSIH SUTAJI

Date of Birth: December 08, 1997
Student Reg. Number: 1503096076

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On June 15th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 38
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	**: 400**

Semarang, July 5th, 2019
Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120191752
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

KEMENTERIAN AGAMA PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Siti Sulistyaningsih Sutaji
2. Tempat & Tgl. Lahir : Blora, 08 Desember 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Brumbung RT 007/001 Kec. Jepon, Kab. Blora
   Hp : 085641325930
   E-mail : sulistyaning.085@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
   a. SD Cabak 2 Blora
   b. MTS Khozinatul ‘Ulum Blora
   c. MA Khozinatul ‘Ulum Blora
2. Pendidikan Non- Formal :
   a. MDA Khozinatul ‘Ulum Blora
   b. AWW Khozinatul ‘Ulum Blora
3. Pengalaman Organisasi
   a. Racana UIN Walisongo
   b. HMJ PGMI UIN Walisongo
   c. MATAN UIN Walisongo
   d. IMPARA (Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora) UIN Walisongo

Semarang, 11 Oktober 2019

Siti Sulistyaningsih Sutaji
NIM : 1503096076